



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURĀBAĤAH*, *SALAM*
DAN *ISTISHNA'* TERHADAP *RETURN ON ASSET*
(ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT
SYARIAH (BPRS), Tbk. PERIODE 2011-2015**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**YESI YULIANI
NIM. 12 220 0133**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PENGARUH PEMBIAYAAN MURĀBAĤAH, SALAM
DAN ISTISHNA' TERHADAP RETURN ON ASSET
(ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT
SYARIAH (BPRS), Tbk. PERIODE 2011-2015**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

YESI YULIANI

YESI YULIANI

NIM. 12 220 0133

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PENGARUH PEMBIAYAAN MURĀBAĤAH, SALAM
DAN ISTISHNA' TERHADAP RETURN ON ASSET
(ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT
SYARIAH (BPRS), Tbk. PERIODE 2011-2015**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**YESI YULIANI
NIM. 12 220 0133**

Pembimbing I

**Budi Gautama Siregar, M.M
NIP. 19790720 201101 1 005**

Pembimbing II

**Rizal Ma'ruf Anlidy Siregar, MM
NIP. 19811106 201503 1 001**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. YESI YULIANI
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 15 Juni 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. YESI YULIANI yang berjudul "PENGARUH PEMBIAYAAN *MURĀBAHAH*, *SALAM* DAN *ISTISHNA'* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS), Tbk. PERIODE 2011-2015", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

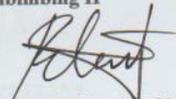
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Budi Gautama Siregar, M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pembimbing II


Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP. 19811106 201503 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YESI YULIANI
NIM : 12 220 0133
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN MURĀBAHAH, SALAM DAN ISTISHNA' TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS), Tbk. PERIODE 2011-2015**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Juni 2017
Saya yang Menyatakan,



YESI YULIANI
NIM. 12 220 0133

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yesi Yuliani
NIM : 12 220 0133
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna'* Terhadap *Return on Asset (ROA)* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 5 Juni 2017

Saya menyatakan,



YESI YULIANI
NIM. 12 220 0133

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-1277/In.14/G/G.5/PP.01.1/9/2017 tanggal 29 September 2017, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : Yesi Yuliani
NIM : 12.220.0133
Jurusan : Perbankan Syariah

yang bersangkutan ini menyatakan LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN MUNAQASYAH FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai ujian Munaqasyah... 78,75 (B...) ditambah nilai ujian Komprehensif... 81,75 (...A...) sehingga menjadi nilai Skripsi... 80,25 (...A...)

yang bersangkutan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUM LAUDE : 3.50 - 4.00
- b. AMAT BAIK : 3.00 - 3.49
- c. BAIK : 2.50 - 2.99
- d. CUKUP : 2.00 - 2.50
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

yang bersangkutan dengan indeks prestasi kumulatif... 3,56. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menyertainya.

yang bersangkutan mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 400

Padangsidimpuan, 4 Oktober 2017

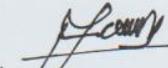
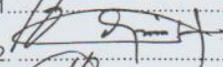
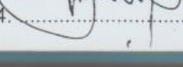
Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP : 197311282001121001

Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si
NIP : 197808182009011015

Anggota Penguji :

- 1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
- 2. Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si
- 3. Rostnani Siregar, M.Ag
- 4. Mudzakkir Khotib Siregar, MA

- 1. 
- 2. 
- 3. 
- 4. 



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : YESI YULIANI
NIM : 12 220 0133
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna'*
Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode
2011-2015.**

Ketua

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP.19731128 200112 1 001

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si
NIP. 19780818 20091 1 015

Anggota

1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP.19731128 200112 1 001

2. Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si
NIP. 19780818 20091 1 015

3. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

4. Mudzakkir Khotib Siregar, MA
NIP. 19721121 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/04 Oktober 2017
Pukul : 08.00 s/d 11.00
Hasil/Nilai : Lulus/80,25 (A)
Predikat : Cum Laude
IPK : 3,56



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN *MURĀBAĤĤAH*, *SALAM*
DAN *ISTISHNA'* TERHADAP *RETURN ON ASSET*
(ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT
SYARIAH (BPRS), Tbk. PERIODE 2011-2015

NAMA : YESI YULIANI
NIM : 12 220 0133

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 24 Oktober 2017
Dekan,



[Signature]
Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 2001121 001

ABSTRAK

NAMA : YESI YULIANI
NIM : 12 220 0133
JUDUL : Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Salam* dan *Istishna'* Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015
KATA KUNCI : Pembiayaan *Murābahah*, Pembiayaan *Salam*, Pembiayaan *Istishna'*, dan *Return on Asset* (ROA)

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terdapatnya fenomena yang tidak sesuai dengan teori pada pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *Salam*, dan pembiayaan *Istishna'* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh pembiayaan *Murābahah*, *Salam* dan *Istishna'* secara parsial dan simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “apakah ada pengaruh pembiayaan *Murābahah*, *Salam* dan *Istishna'* secara parsial dan simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. periode 2011-2015”.

Pembahasan penelitian berkaitan dengan bidang analisis laporan keuangan, terkait pendekatan dengan pembiayaan *Murābahah*, *Salam* dan *Istishna'*, dan rasio *Return on Asset* (ROA).

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data adalah data sekunder dengan bentuk data *time series* sebanyak 60 sampel. Teknik pengumpulan data adalah kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan metode analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), regresi linier berganda, koefisien determinasi (*Adjusted R square*), uji t dan uji F.

Hasil penelitian secara parsial variabel pembiayaan *Murābahah* memiliki pengaruh positif terhadap variabel *return on asset* (ROA), dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,633 > 1,673$. Variabel pembiayaan *Salam* memiliki pengaruh negatif terhadap variabel *Return on Asset* (ROA), dibuktikan dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel} = (-1,39) < (-1,673)$. Variabel pembiayaan *Istishna'* memiliki pengaruh positif terhadap variabel *return on asset* (ROA), dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,326 > 1,673$. Sedangkan secara simultan variabel pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna'* bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (ROA), dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel} = 53,534 > 2,77$. Dan nilai *Adjusted R Square* bahwa pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *Salam*, dan pembiayaan *Istishna'* mampu menjelaskan variansi variabel *return on asset* (ROA) sebesar 0,728 atau 72,8% sedangkan yang 27,2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Salam* Dan *Istishna*’ Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL sebagai Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunte, M.A sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H.

Aswadi Lubis, S.E., M.Si sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan, Umum dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si sebagai ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, SEI., MA sebagai Sekretaris Jurusan, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Para Dosen/Staf di lingkungan IAIN Padangsidimpuan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Budi Gautama Siregar, M.M sebagai pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Teristimewa keluarga tercinta, Ayahanda Aswandi Koto, dan Ibunda Triwanni Rambe, Abanghanda Andri, Riduwan, Agie Setiawan, serta Adinda Aulia Rahman, Rizki Ariansah, dan Suami tercinta Yossy Perdana Siregar dan Mertua Yusuf Siregar dan Rosjulita, Apak Adek Syahputra, Tante Nova

Melisa yang paling berjasa dalam hidup penulis. Yang telah banyak berkorban memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan penulis dan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya. Serta telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga-Nya. Amiin yaa Robbal alamin.

7. Para sahabat Rita Jerni, Elda Rosni Dalimunte, Nursaima, Rika Kartika, Yulari, Lesi Hamidi, Anni Roihana, Yulia Nanda Sari, Sri Astuti, Juni Sahara, Sri Puspa Ningrum, dan rekan-rekan lainnya mungkin tak disebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini, yang telah banyak membantu memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
8. Seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2012 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-3 yang selama ini telah berjuang bersama-sama, sejak awal perkuliahan sampai dengan akhir perkuliahan dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses. Amiin ya Rabbal Alamin.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga

tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juni 2017

Peneliti,

YESI YULIANI

NIM. 12 220 0133

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺍﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu

tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Judul	
Surat Pernyataan Pemimbing	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	
Berita Acara Ujian <i>Munaqasyah</i>	
Halaman Pengesahan	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah	12
D. Defenisi Operasional Variabel	13
E. Rumusan Masalah.....	15
F. Tujuan Penelitian	15
G. Kegunaan Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	19
1. <i>Return on Asset (ROA)</i>	19
a. Pengertian <i>Return on Asset (ROA)</i>	19
b. Laba Bersih	21
c. Total Aktiva.....	21

2. Pembiayaan <i>Murābahah</i>	22
a. Pengertian Pembiayaan <i>Murābahah</i>	22
b. Landasan Hukum Pembiayaan <i>Murābahah</i>	23
c. Rukun dan Syarat <i>Murābahah</i>	28
d. Kualitas Pembiayaan <i>Murābahah</i>	29
3. Pembiayaan <i>Salam</i>	29
a. Pengertian Pembiayaan <i>Salam</i>	29
b. Landasan Hukum Pembiayaan <i>Salam</i>	30
c. Rukun dan Syarat <i>Salam</i>	32
d. Kualitas Pembiayaan <i>Salam</i>	33
4. Pembiayaan <i>Istishna</i>	34
a. Pengertian Pembiayaan <i>Istishna</i> '	34
b. Landasan Hukum Pembiayaan <i>Istishna</i> '	35
c. Rukun dan Syarat <i>Istishna</i> '	37
d. Kualitas Pembiayaan <i>Istishna</i> '	38
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Berfikir	42
D. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	47
1. Populasi	47
2. Sampel	47
D. Instrumen Pengumpulan Data	48
1. Studi Kepustakaan	48
2. Studi Dokumentasi	48
E. Analisis Data	50
1. Uji Statistik Deskriptif	50
2. Uji Normalitas	51
3. Uji Asumsi Klasik	51

a. Uji Multikolinieritas	52
b. Uji Autokorelasi	52
c. Uji Heteroskedasitas	52
4. Regresi Linier Berganda.....	53
5. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	54
6. Uji Hipotesis.....	55
a. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)	55
b. Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)	55

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
1. Sejarah Berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) ..	56
2. Tujuan Didirikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	57
3. Strategi Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	57
4. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	58
5. Produk-Produk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	58
B. Deskriptif Data Penelitian	59
1. <i>Return on Asset (ROA)</i>	60
2. Pembiayaan <i>Murābahah</i>	61
3. Pembiayaan <i>Salam</i>	63
4. Pembiayaan <i>Istishna'</i>	65
C. Hasil Analisis	66
1. Uji Statistik Deskriptif.....	66
2. Uji Normalitas	68
3. Uji Asumsi Klasik.....	69
a. Uji Multikolinieritas	69
b. Uji Autokorelasi	70
c. Uji Heteroskedasitas	71
4. Regresi Linier Berganda.....	72
5. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	75
6. Uji Hipotesis.....	76
a. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)	76

b. Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian	81
1. Pengaruh Pembiayaan <i>Murābahah</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) Secara Parsial.....	82
2. Pengaruh Pembiayaan <i>Salam</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) Secara Parsial	83
3. Pengaruh Pembiayaan <i>Istishna'</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) Secara Parsial.....	83
4. Pengaruh Pembiayaan <i>Murābahah</i> , <i>Salam</i> , dan <i>Istishna'</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) Secara Simultan.....	84
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	86
B. SARAN	87
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan <i>Return on Asset</i> (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.....	4
Tabel 1.2 Perkembangan Pembiayaan <i>Murābahah, Salam, Istishna'</i> (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015	8
Tabel 1.3 Operasional Variabel Penelitian.....	13
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	39
Tabel 4.1 Perkembangan <i>Return on Asset</i> (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.....	60
Tabel 4.2 Perkembangan Pembiayaan <i>Murābahah</i> (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.....	62
Tabel 4.3 Perkembangan Pembiayaan <i>Salam</i> (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.....	63
Tabel 4.4 Perkembangan Pembiayaan <i>Istishna'</i> (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.....	65
Tabel 4.5 Uji Statistik Deskriptif	67
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	70
Tabel 4.8 Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	75
Tabel 4.10 Uji Parsial (Uji t).....	76
Tabel 4.11 Uji Simultan (Uji F)	80

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Perkembangan <i>Return on Asset</i> (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015	61
Grafik 4.2 Perkembangan Pembiayaan <i>Murābahah</i> (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015	62
Grafik 4.3 Perkembangan Pembiayaan <i>Salam</i> (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015	64
Grafik 4.4 Perkembangan Pembiayaan <i>Istishna'</i> (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015	66
Grafik 4.5 Uji Normalitas	68
Grafik 4.6 Uji Heteroskedastisitas	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Fikir.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Pembiayaan *Murābahah*, Pembiayaan *Salam*, Pembiayaan *Istishna'*, dan *Return on Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015
- Lampiran 3 Hasil *Output* SPSS Versi 22
- Lampiran 4 Pembiayaan *Murābahah*, Pembiayaan *Salam*, Pembiayaan *Istisna*, dan *Return on Asset* (ROA) Setelah dilakukan Logaritma Natural (LN)
- Lampiran 5 Tabel t
- Lampiran 6 Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat Islam.

Kegiatan usaha Bank Syariah adalah menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. “Prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (*rahmatan lil ‘alamin*)”.¹

Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudhārahah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*Musyārahah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*Murābahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau

¹Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 36.

dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).²

“Pada praktiknya, tujuan setiap perusahaan tentu bervariasi dan sangat tergantung pada banyak faktor, terutama pada pandangan pemilik (*owner*) ataupun pengelolanya. Namun, bagi usaha bisnis, tujuan utamanya adalah memperoleh keuntungan”.³ Sama halnya dengan tujuan akhir suatu bank adalah untuk memperoleh keuntungan. Pendapatan harus lebih besar dari semua biaya yang dikeluarkan, mengingat bank bekerja dengan dana yang diperoleh dari masyarakat atas dasar kepercayaan. Oleh karena itu, pihak bank harus menjalankan kegiatan operasionalnya dengan seefektif dan seefisien mungkin. Dengan memperoleh keuntungan yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, maka akan dapat mensejahterakan pemilik dan karyawan bank.

“Untuk mengukur keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan terdiri dari beberapa rasio. Setiap rasio mempunyai tujuan, kegunaan, dan mengandung arti tertentu”.⁴

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan yaitu *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, *Return on Equity* (ROE) rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa

²Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm.112-113.

³Francis Tantri, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 10.

⁴Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 120.

besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas, *Gross Profit Margin* (GPM) rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih, *Operating Profit Margin* (OPM) rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih, dan *Net Profit Margin* (NPM) rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

Salah satu rasio profitabilitas untuk mengukur suatu keuntungan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *return on asset* (ROA). *Return on asset* (ROA) dalam bank digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset atau kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar *return on asset* (ROA) suatu bank, maka makin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.⁵

Berikut ini tabel data perkembangan rasio *return on asset* (ROA) yang diperoleh dari data laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015 sebagai berikut:

⁵Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 208.

Tabel 1.1
Perkembangan *Return on Asset (ROA)* Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

Tahun	<i>Return on Asset (ROA)</i>
2011	2,67%
2012	2,64%
2013	2,79%
2014	2,26%
2015	2,20%

Sumber : *www.ojk.go.id*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa *Return on Asset (ROA)* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami fluktuasi periode tahun 2011-2015, yaitu sebesar 2,67% pada tahun 2011, kemudian menurun menjadi 2,64% pada tahun 2012, kemudian naik kembali menjadi 2,79% pada tahun 2013, kemudian kembali turun menjadi 2,26% pada tahun 2014, dan menurun lagi menjadi 2,20% pada tahun 2015.

Selama ini usaha lembaga keuangan yang terbesar dalam memberikan kontribusi sebagai sumber penghasilan bank berasal dari penyaluran pembiayaan. Pembiayaan salah satu dari komponen aktiva produktif yang dimiliki bank untuk menghasilkan profit atau keuntungan bagi pihak bank, dengan adanya penyaluran pembiayaan maka diharapkan bank akan mendapatkan keuntungan.

Keuntungan yang diperoleh oleh bank bisa ditentukan oleh banyaknya pembiayaan yang disalurkan. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan

tingkat profitabilitas bank. Oleh karena itu dapat diketahui salah satu komponen yang mempengaruhi *return on asset* (ROA) adalah pembiayaan.

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar.⁶

Sejalan dengan perkembangan dalam perniagaan dan penggunaan pembiayaan sebagai salah satu media transaksi, terlihat pula perkembangan yang sama pesatnya di dalam bisnis lembaga pembiayaan. Lambat laun di antara pedagang ada yang mulai mengkhususkan diri berniaga dengan prinsip islami untuk melayani keperluan modal. Lahirlah *merchant's bankers*. Ekspansi yang cepat di bidang industri, perdagangan, jasa, dan kegiatan ekonomi lainnya telah mempercepat tumbuh dan lahirnya berbagai jenis lembaga pembiayaan. Mula-mula bersifat umum, tetapi kemudian menjurus ke arah spesialis.⁷

Tugas pokok lembaga pembiayaan adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukannya sehingga peranan pembiayaan menjadi sangat penting. Sebagian besar lembaga pembiayaan masih mengandalkan sumber pendapatan utamanya dari operasi pembiayaan sehingga untuk mendapatkan margin yang baik diperlukan pengelolaan pembiayaan secara efektif dan efisien. Jadi bisnis

⁶Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 105.

⁷Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 1-2.

utamanya adalah kepercayaan sehingga dikatakan pula bank adalah lembaga kepercayaan.

Semakin meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, peranan lembaga keuangan pun turut meningkat. Di antara beberapa perbankan syariah di Indonesia, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah salah satu perbankan yang menjadi pilihan masyarakat untuk mengembangkan usahanya.

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu produk penyaluran dana, produk penghimpunan dana, dan produk jasa. Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, dan pembiayaan dengan akad pelengkap.⁸

Salah satu produk penyaluran dana yang ditawarkan Bank Pembiayaan Rakyat adalah pembiayaan dengan prinsip jual beli. Prinsip jual beli ditujukan untuk memiliki barang. Produk yang menggunakan prinsip jual beli seperti *Murābahah, Salam, dan Istishna'*.

Murābahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, di mana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan uang diharapkan

⁸Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: III T Indonesia, 2003), hlm. 85.

sesuai jumlah tertentu. Dalam akad *Murābahah*, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual.⁹

“*Salam* adalah akad jual beli barang pesanan antara pembeli dan penjual dengan pembayaran dilakukan dimuka pada saat akad dan pengiriman barang dilakukan pada saat akhir kontrak. Barang pesanan harus jelas spesifikasinya”.¹⁰ Spesifikasi barang pesanan telah disepakati oleh pembeli dan penjual di awal akad. Barang pesanan harus sesuai dengan karakteristik yang telah disepakati.

Istishna' adalah akad kontrak jual beli barang antara dua pihak berdasarkan pesanan dari pihak lain, dan barang pesanan akan diproduksi sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya dengan harga dan cara pembayaran yang disetujui terlebih dahulu. Dalam kontrak *Istishna'*, pembuat barang menerima pesanan dari pembeli. Pembayaran atas transaksi jual beli dengan akad *Istishna'* dapat dilaksanakan di muka, dengan cara angsuran, atau ditangguhkan sampai jangka waktu pada masa yang akan datang.¹¹

Berikut ini tabel data perkembangan pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *Salam* dan pembiayaan *Istishna'* yang diperoleh dari data laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode tahun 2011-2015 sebagai berikut :

⁹Ismail, *Op-Cit.*, hlm.138.

¹⁰*Ibid.*, hlm.152-153.

¹¹*Ibid.*, hlm. 146.

Tabel 1.2
Perkembangan Pembiayaan *Murābahah*, *Salam* dan *Istishna'* Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Pembiayaan <i>Murābahah</i>	Pembiayaan <i>Salam</i>	Pembiayaan <i>Istishna'</i>
2011	2.154.494	20	23.673
2012	2.854.646	197	20.751
2013	3.546.361	26	17.614
2014	3.965.543	16	12.881
2015	4.491.697	15	11.135

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa pembiayaan *Murābahah* mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu sebesar 2.154.494.000.000 pada tahun 2011, kemudian naik menjadi 2.854.646.000.000 pada tahun 2012, kemudian naik lagi menjadi 3.546.361.000.000 pada tahun 2013, kemudian naik menjadi 3.965.543.000.000 pada tahun 2014, kemudian naik kembali menjadi 4.491.697.000.000 pada tahun 2015.

Pembiayaan *Salam* mengalami fluktuasi yaitu sebesar 20.000.000 pada tahun 2011, kemudian naik sebesar 197.000.000 pada tahun 2012, kemudian turun drastis menjadi 26.000.000 pada tahun 2013, kemudian turun lagi menjadi 16.000.000 pada tahun 2014, kemudian turun menjadi 15.000.000 pada tahun 2015.

Dan pembiayaan *Istishna'* mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu sebesar 23.673.000.000 pada tahun 2011, kemudian turun menjadi

20.751.000.000 pada tahun 2012, kemudian turun lagi menjadi 17.614.000.000 pada tahun 2013, kemudian turun menjadi 12.881.000.000 pada tahun 2014, kemudian turun lagi menjadi 11.135.000.000 pada tahun 2015.

Berdasarkan tabel 1.1 dan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa *Return on Asset* (ROA) mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2015. Sedangkan pembiayaan *Murābahah* mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2011-2015, dan pembiayaan *Salam* mengalami fluktuasi dan *Istishna'* mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun 2011-2015. Dari uraian di atas terdapat fenomena yang tidak sesuai dengan teori, yang mana terjadinya kenaikan pembiayaan *Murābahah* dibarengi dengan turunnya *Return on Asset* (ROA), naik turunnya pembiayaan *Salam* dibarengi dengan turun naiknya *Return on Asset* (ROA), dan penurunan pembiayaan *Istishna'* dibarengi dengan naiknya *Return on Asset* (ROA). Sedangkan menurut teori adalah kenaikan pembiayaan dibarengi dengan naiknya tingkat *Return on Asset* (ROA). Begitu juga sebaliknya, turunnya pembiayaan dibarengi dengan menurunnya tingkat *Return on Asset* (ROA).

Pembiayaan *Murābahah* terhadap *Return on Asset* (ROA). *Return on asset* (ROA) mengalami penurunan pada tahun 2012 dari 2,67% menjadi 2,64% dan pembiayaan *Murābahah* mengalami kenaikan dari Rp 2.154.494.000.000 menjadi Rp 2.854.646.000.000 dan *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2014 dari 2,79% menjadi 2,26% dan pembiayaan *Murābahah* mengalami kenaikan dari Rp 3.546.361.000.000 menjadi Rp

3.965.543.000.000 dan *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2015 mengalami penurunan dari 2,26% menjadi 2,20% dan pembiayaan *Murābahah* mengalami kenaikan dari Rp 3.965.543.000.000 menjadi Rp 4.491.697.000.000.

Pembiayaan *Salam* terhadap *Return on Asset* (ROA). *Return on asset* (ROA) mengalami penurunan pada tahun 2012 dari 2,67% menjadi 2,64% dan pembiayaan *Salam* mengalami kenaikan dari Rp 20.000.000 menjadi Rp 197.000.000 dan pada tahun 2013 *Return on Asset* (ROA) mengalami kenaikan dari 2,64% menjadi 2,79% dan pembiayaan *Salam* mengalami penurunan dari Rp 197.000.000 menjadi Rp 26.000.000.

Dan pembiayaan *Istishna'* terhadap *Return on Asset* (ROA). *Return on asset* (ROA) mengalami kenaikan pada tahun 2013 dari 2,64% menjadi 2,79% dan pembiayaan *Istishna'* mengalami penurunan dari Rp 20.751.000.000 menjadi Rp 17.614.000.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Amalia mengenai struktur pembiayaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri, diperoleh kesimpulan pada Bank Muamalat Indonesia diketahui bahwa secara parsial variabel pembiayaan *Murābahah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dan pada Bank Syariah Mandiri tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Variabel pembiayaan *Istishna'* secara parsial memberikan pengaruh terhadap

profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia dan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.¹²

Penelitian Yuyun Agustina mengenai pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan rasio *non performing financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia menyatakan bahwa secara simultan pembiayaan jual beli (*Murābahah, Salam, Istishna'*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui *Return on Asset* (ROA). Secara parsial pembiayaan jual beli (*Murābahah, Salam, Istishna'*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.¹³

Dari hasil penelitian diatas, masih terdapat perbedaan hasil penelitian dan perlunya penelitian lebih lanjut, oleh karena itu peneliti tertarik ingin meneliti kembali pengaruh pembiayaan *Murābahah, Salam, dan Istishna'* terhadap *Return on Asset* (ROA). Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu data tahun penelitian yang digunakan, subjek dan objek penelitian. Penulis menggunakan data tahun penelitian dari seluruh laporan keuangan periode tahun 2011-2015, subjek hanya pembiayaan *Murābahah, Salam, dan Istishna'*, dan objek pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

¹²Nur Amalia, "Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri" (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, 2016), hlm. 14-15.

¹³Yuyun Agustina, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Rasio *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia" (Jurnal, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm. 12-13.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin meneliti mengenai tingkat pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terhadap *Return on Asset* (ROA) di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN *MURĀBAḤAH*, *SALAM* DAN *ISTISHNA’* TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS), Tbk. PERIODE 2011-2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, faktor-faktor yang menyebabkan munculnya masalah adalah sebagai berikut :

1. Rasio *Return on Asset* (ROA) dalam suatu bank digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.
2. Pengaruh pembiayaan *Murābahah* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.
3. Pengaruh pembiayaan *Salam* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.
4. Pengaruh pembiayaan *Istishna’* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini yang hanya membahas mengenai pengaruh pembiayaan *Murābahah*, *Salam* dan *Istishna’* terhadap *Return on*

Asset (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel ditentukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

Penelitian yang berjudul ‘Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Salam* dan *Istishna*’ Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015” terdiri dari empat variabel yaitu tiga variabel independen (variabel bebas) yaitu pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *Salam* dan pembiayaan *Istishna*’, sedangkan variabel dependen (variabel terikat) yaitu *Return on Asset* (ROA).

Tabel 1.3
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pembiayaan <i>Murābahah</i> (x_1)	Pembiayaan <i>Murābahah</i> adalah akad jual beli dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) dan pembeli (nasabah).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan lancar 2. Pembiayaan dalam perhatian khusus 3. Pembiayaan kurang lancar 4. Pembiayaan diragukan 5. Pembiayaan macet 	Rasio

Pembiayaan <i>Salam</i> (x_2)	Pembiayaan <i>Salam</i> adalah akad jual beli suatu barang tertentu antara pihak penjual (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) dan pembeli (nasabah) sebesar harga pokok ditambah nilai keuntungan yang disepakati, dimana waktu penyerahan barang dilakukan dikemudian hari sementara penyerahan uang dilakukan dimuka (secara tunai).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan lancar 2. Pembiayaan dalam perhatian khusus 3. Pembiayaan kurang lancar 4. Pembiayaan diragukan 5. Pembiayaan macet 	Rasio
Pembiayaan <i>Istishna'</i> (x_3)	Pembiayaan <i>Istishna'</i> adalah akad jual beli suatu barang tertentu antara pihak penjual (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) dan pembeli (nasabah) sebesar harga pokok ditambah nilai keuntungan yang disepakati, dimana waktu penyerahan barang dilakukan dikemudian hari sementara pembayaran dapat dilakukan melalui cicilan atau ditangguhkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan lancar 2. Pembiayaan dalam perhatian khusus 3. Pembiayaan kurang lancar 4. Pembiayaan diragukan 5. Pembiayaan macet 	Rasio
<i>Return on Asset</i> (ROA) (y)	<i>Return on Asset</i> (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba bersih 2. Total aktiva 	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pembiayaan *Murābahah* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015?
2. Apakah ada pengaruh pembiayaan *Salam* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015?
3. Apakah ada pengaruh pembiayaan *Istishna'* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015?
4. Apakah ada pengaruh pembiayaan *Murābahah*, *Salam* dan *Istishna'* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan *Murābahah* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan *Salam* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015?

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan *Istishna'* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015?
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan *Murābahah*, *Salam* dan *Istishna'* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015?

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, yaitu dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai perbankan syariah khususnya yang berkaitan dengan pembiayaan *Murābahah*, *Salam* dan *Istishna'* terhadap *Return on Asset* (ROA).
2. Bagi Bank, yaitu dapat berguna sebagai bahan masukan untuk pengelolaan kinerja keuangan bank syariah yang lebih baik, khususnya dalam mengelola dan mengontrol pembiayaan *Murābahah*, *Salam* dan *Istishna'* terhadap *Return on Asset* (ROA).
3. Bagi pihak lain, yaitu sebagai tambahan referensi bagi rekan-rekan yang memerlukan sumber data dalam melakukan penelitian dengan tajuk dan objek skripsi yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dalam menyusun proposal ini, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi landasan penelitian, membahas pengertian *Return on Asset* (ROA), pengertian pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna'*, uraian mengenai penelitian-penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan penulis yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang menggunakan analisis statistic deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yakni, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda. uji determinasi (R^2), uji t, dan uji F.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan tentang hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna'* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran atau rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return on Asset (ROA)*

a. Pengertian *Return on Asset (ROA)*

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.²⁰ Tujuan operasional dari sebagian perusahaan adalah untuk memaksimalkan *profit*, baik *profit* jangka pendek maupun *profit* jangka panjang. Manajemen dituntut untuk meningkatkan imbal hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan, sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawan. Ini semua hanya dapat terjadi apabila perusahaan memperoleh laba dalam aktivitas bisnisnya.

Return on Asset (ROA) sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelolah dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. *Return on asset* termasuk dalam jenis rasio tingkat pengembalian atas investasi yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi finansial atas penggunaan aset atau ekuitas terhadap laba bersih.

²⁰Kasmir dan Jakfar, *Op-Cit.*, hlm. 138.

Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Asset*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.²¹

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Keuntungan yang diperoleh oleh bank bisa ditentukan oleh banyaknya pembiayaan yang disalurkan. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Jumlah keuntungan (laba) yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan atau tren keuntungan yang meningkat merupakan suatu faktor yang sangat penting yang perlu mendapat perhatian penganalisa di dalam menilai *profitability* atau rentabilitas suatu perusahaan.²²

Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank. Oleh karena itu dapat diketahui salah satu komponen yang mempengaruhi *return on asset* (ROA) adalah pembiayaan.

²¹Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015), hlm. 168.

²²Munawir, *Analisa laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm.

Return on Asset (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya, jika *return on asset* (ROA) negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan/rugi.

Rumus perhitungan *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut:²³

$$\text{Return on Asset (ROA)} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Laba Bersih

Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. “Laba bersih (*net income*) adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal”.²⁴

c. Total Aktiva

Total aktiva ialah penjumlahan dari aktiva lancar dan aktiva tetap harta perusahaan secara keseluruhan.

1) Aktiva lancar

Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau digunakan dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal). Penyajian pos-pos aktiva lancar di dalam neraca didasarkan pada urutan likuiditasnya,

²³Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 65.

²⁴Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 234.

sehingga penyajiannya dimulai dari aktiva yang paling likuid sampai dengan aktiva yang paling tidak likuid.²⁵

2) Aktiva tetap

Aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang fisiknya tampak (konkret). Syarat lain untuk dapat diklasifikasikan sebagai aktiva tetap selain aktiva itu dimiliki perusahaan, juga harus digunakan dalam operasi yang bersifat permanen (aktiva tersebut mempunyai umur kegunaan jangka panjang atau tidak akan habis dipakai dalam satu periode kegiatan perusahaan). Aktiva yang umum dilaporkan di dalam kategori ini meliputi tanah, bangunan, mesin, perabotan, peralatan dan kendaraan.²⁶

2. Pembiayaan *Murābahah*

a. Pengertian Pembiayaan *Murābahah*

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, ‘saya percaya’ atau ‘saya menaruh kepercayaan’. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *Shahibul māl* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.²⁷

²⁵Morissan, *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 337.

²⁶*Ibid.*, hlm. 340.

²⁷Veithzal Rivai, *Op. Cit.*, hlm. 3.

Murābahah adalah “prinsip ba’i (jual beli) dimana harga jualnya terdiri dari harga pokok barang ditambah nilai keuntungan (ribhun) yang disepakati”.²⁸ Dalam teknis perbankan *Murābahah* adalah akad jual beli antara lembaga keuangan dan nasabah atas suatu jenis barang tertentu dengan harga yang disepakati bersama. Lembaga keuangan akan mengadakan barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah dengan harga setelah ditambah keuntungan yang disepakati.²⁹

b. Landasan Hukum Pembiayaan *Murābahah*

1) Al-Quran Surah An-Nisa [4] : 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ ...

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu...”³⁰

²⁸Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm. 39.

²⁹Veithzal Rivai, *Op. Cit.*, hlm. 147.

³⁰Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Semarang: CV. Asy Syiva, 2001), hlm. 216.

Berdasarkan ayat di atas tidak dibenarkan untuk mengambil yang bukan hak dengan jalan yang tidak sesuai dengan tuntutan syariat kecuali dengan jalan kerelaan yang tidak melanggar ketentuan agama. Sama halnya dalam pembiayaan *Murābahah* dalam menentukan keuntungan yang akan diambil oleh penjual tidak diperbolehkan mengambil keuntungan besar kecuali dengan dasar suka sama suka atau persetujuan antara dua belah pihak.

2) Dewan Syariah Nasional NO: 04/DSN-MUI/IV/2000

Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN- MUI) menetapkan Fatwa Tentang *Murābahah*.

Pertama: Ketentuan Umum *Murābahah* dalam Bank Syariah:³¹

- a) Bank dan nasabah harus melakukan akad *Murābahah* yang bebas riba.
- b) Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan oleh syariah.
- c) Bank dapat membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
- d) Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba.
- e) Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.
- f) Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesan) dengan harga jual senilai harga beli ditambah

³¹M. Ichwan Sam, dkk. *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah* (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 64.

margin keuntungan. Dalam kaitan ini, bank harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya-biaya yang diperlukan.

- g) Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati.
- h) Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah.
- i) Jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli *Murābahah* harus dilakukan setelah barang, secara prinsip, menjadi milik barang.

Kedua: Ketentuan *Murābahah* kepada nasabah:³²

- a) Nasabah mengajukan permohonan dan janji pembelian suatu barang atau aset kepada bank.
- b) Jika bank menerima permohonan tersebut, ia harus membeli terlebih dahulu aset yang dipesannya secara sah dengan pedagang.
- c) Bank kemudian menawarkan aset tersebut kepada nasabah dan nasabah harus membelinya sesuai dengan janji yang telah disepakatinya, karena secara hukum janji tersebut mengikat

³²*Ibid*, hlm. 65.

kemudian kedua belah pihak harus membuat kontrak jual beli.

- d) Dalam jual beli ini bank dibolehkan meminta nasabah untuk membayar uang muka saat menandatangani kesepakatan awal pemesanan.
- e) Jika nasabah kemudian menolak membeli barang tersebut, biaya riil yang telah dikeluarkan bank harus dibayar dari uang muka tersebut.
- f) Jika nilai uang muka kurang dari kerugian yang harus ditanggung oleh bank, bank dapat meminta kembali sisa kerugiannya kepada nasabah.
- g) Jika uang muka memakai kontrak *'urbun* sebagai alternatif dari uang muka, maka jika nasabah memutuskan untuk membeli barang tersebut, ia tinggal membayar sisa harga. Dan jika nasabah batal membeli, uang muka menjadi milik bank maksimal sebesar kerugian yang ditanggung oleh bank akibat pembatalan tersebut, dan jika uang muka tidak mencukupi, nasabah wajib melunasi kekurangannya.

Ketiga: Jaminan dalam *Murābahah*:

- a) Jaminan dalam *Murābahah* dibolehkan, agar nasabah serius dengan pesannya.
- b) Bank dapat meminta nasabah untuk menyediakan jaminan yang dapat dipegang.

Keempat: Utang dalam *Murābahah*.³³

- a) Secara prinsip, penyelesaian utang nasabah dalam transaksi *Murābahah* tidak ada kaitannya dengan transaksi lain yang dilakukan nasabah dengan pihak ketiga atas barang tersebut. Jika nasabah menjual kembali barang tersebut dengan keuntungan dan kerugian, ia tetap berkewajiban untuk menyelesaikan utangnya kepada bank.
- b) Jika nasabah menjual barang tersebut sebelum masa angsuran berakhir, ia tidak wajib segera melunasi seluruh angsurannya.
- c) Jika penjualan barang tersebut menyebabkan kerugian, nasabah tetap harus menyelesaikan utangnya sesuai kesepakatan awal. Ia tidak boleh memperlambat pembayaran angsuran atau meminta kerugian itu diperhitungkan.

Kelima: Penundaan Pembayaran dalam *Murābahah*:

- a) Nasabah yang memiliki kemampuan tidak dibenarkan menunda penyelesaian utangnya.
- b) Jika nasabah menunda-nunda pembayaran dengan sengaja atau jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrase Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

³³ *Ibid*, hlm. 66.

Keenam: Bangkrut dalam *Murābahah*:

Jika nasabah telah dinyatakan pailit dan gagal menyelesaikan utangnya, bank harus menunda tagihan utang sampai ia menjadi sanggup kembali, atau berdasarkan kesepakatan.

c. Rukun dan Syarat *Murābahah*

1) Rukun *Murābahah* sebagai berikut:³⁴

- a) Penjual (*Ba'iu*).
- b) Pembeli (*Musytari*).
- c) Barang yang diperjualbelikan (*Mabi'*).
- d) Harga barang (*Tsaman*).
- e) Pernyataan serah terima (*Ijab qabul*).

2) Syarat *Murābahah* sebagai berikut:

- a) Syarat yang berakad (*ba'iu dan musytari*) cakap hukum dan tidak dalam keadaan terpaksa.
- b) Barang yang diperjualbelikan (*mabi'*) tidak termasuk barang yang haram dan jenis maupun jumlahnya jelas.
- c) Harga barang (*tsaman*) harus dinyatakan secara transparan (harga pokok dan komponen keuntungan) dan cara pembayarannya disebutkan dengan jelas.
- d) Pernyataan serah terima (*ijab qabul*) harus jelas dengan menyebutkan secara spesifik pihak-pihak yang berakad.

³⁴Veithzal Rivai, *Op. Cit.*, hlm. 146.

d. Kualitas Pembiayaan *Murābahah*

Kriteria penilaian kualitas pembiayaan *Murābahah* dari segi kemampuan bayar ialah: ³⁵

1) Lancar

Pembayaran angsuran tepat waktu dan tidak ada tunggakan serta sesuai dengan persyaratan akad.

2) Dalam perhatian khusus

Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin sampai dengan 90 hari.

3) Kurang lancar

Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin yang telah melewati 90 hari sampai dengan 180 hari.

4) Diragukan

Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin yang telah melewati 180 hari sampai dengan 270 hari.

5) Macet

Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin yang telah melewati 270 hari.

3. Pembiayaan *Salam*

a. Pengertian Pembiayaan *Salam*

Salam adalah prinsip ba'i (jual beli) suatu barang tertentu antara pihak penjual dan pembeli sebesar harga pokok ditambah nilai keuntungan yang disepakati, dimana waktu

³⁵Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 71.

penyerahan barang dilakukan dikemudian hari sementara penyerahan uang dilakukan dimuka (secara tunai).³⁶

Pembiayaan *Salam* dalam teknis perbankan merupakan transaksi pembelian atas barang tertentu yang dilakukan oleh bank dari pihak produsen atau pihak ketiga lainnya dengan pembayaran dimuka, untuk kemudian dijual kembali kepada nasabah dengan waktu penyerahan yang disepakati.

b. Landasan Hukum Pembiayaan *Salam*

1) Al-Quran Surah Al-Maidah [5] : 1.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ...

Artinya:

“Hai orang yang beriman, Penuhilah akad-akad itu...”³⁷

Berdasarkan ayat di atas dianjurkan kepada setiap orang yang bermuamalah agar selalu memenuhi perjanjian yang telah dibuat dan tidak boleh dilanggar. Sama halnya dengan pembiayaan *Salam* setiap pemesanan yang dilakukan oleh pembeli harus ditepati oleh penjual sesuai dengan perjanjian diawal pemesanan tentang barang pesanan yang akan diberikan kepada pembeli.

2) Dewan Syariah Nasional NO: 05/DSN-MUI/IV/2000

Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) menetapkan Fatwa Tentang Jual Beli *Salam*.

³⁶Sunarto Zulkifli, *Op. Cit.*, hlm. 40.

³⁷Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 279.

Pertama: Ketentuan tentang Pembayaran: ³⁸

- a) Alat bayar harus diketahui jumlah dan bentuknya, baik berupa uang, barang, atau manfaat.
- b) Pembayaran harus dilakukan pada saat kontrak disepakati.
- c) Pembayaran tidak boleh dalam bentuk pembebasan utang.

Kedua: Ketentuan tentang Barang:

- a) Harus jelas ciri-cirinya dan dapat diakui sebagai utang.
- b) Harus dapat dijelaskan spesifikasinya.
- c) Penyerahannya dilakukan kemudian.
- d) Waktu dan tempat penyerahan barang harus ditetapkan berdasarkan kesepakatan.
- e) Pembeli tidak boleh menjual barang sebelum menerimanya.
- f) Tidak boleh menukar barang, kecuali dengan barang sejenis sesuai kesepakatan.

Ketiga: Ketentuan tentang Salam Paralel:

- a) Dibolehkan melakukan Salam paralel dengan syarat, akad kedua terpisah dari, dan tidak berkaitan dengan akad pertama.

Keempat: Penyerahan Barang Sebelum atau pada Waktunya:

- a) Penjual harus menyerahkan barang dengan kualitas dan jumlah yang telah disepakati.
- b) Jika penjual menyerahkan barang dengan kualitas yang lebih tinggi, penjual tidak boleh meminta tambahan harga.

³⁸M. Ichwan Sam, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 71.

- c) Jika penjual menyerahkan barang dengan kualitas yang lebih rendah, dan pembeli rela menerimanya, maka ia tidak boleh menuntut pengurangan harga (diskon).
- d) Penjual dapat menyerahkan barang lebih cepat dari waktu yang disepakati dengan syarat kualitas dan jumlah barang sesuai dengan kesepakatan, dan ia tidak boleh menuntut tambahan harga.
- e) Jika semua atau sebagian barang tidak tersedia pada waktu penyerahan, atau kualitasnya lebih rendah dan pembeli tidak rela menerimanya, maka ia memiliki dua pilihan yaitu membatalkan kontrak dan meminta kembali uangnya atau menunggu sampai barang tersedia.

Kelima: Pembatalan Akad:³⁹

- a) Pada dasarnya pembatalan Salam boleh dilakukan, selama tidak merugikan kedua belah pihak.

Keenam: Perselisihan:

Jika terjadi perselisihan di antara kedua belah pihak, maka persoalannya diselesaikan melalui Badan Arbitrase Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

c. Rukun dan Syarat *Salam*

1) Rukun *Salam* sebagai berikut:

- a) Pembeli (*muslam*).

³⁹*Ibid*, hlm. 72.

- b) Penjual (*muslam ilaih*).
 - c) Barang yang diperjualbelikan (*muslam fih*).
 - d) Harga barang (*ra'sul mal*).
 - e) Bayar harga barang.
- 2) Syarat *Salam* sebagai berikut:⁴⁰
- a) Uangnya dibayar ditempat akad, berarti pembayaran dilakukan terlebih dahulu.
 - b) Barangnya menjadi utang bagi penjual.
 - c) Barangnya dapat diberikan sesuai waktu yang dijanjikan.
 - d) Barang tersebut hendaklah jelas ukurannya, takarannya, ataupun bilangannya, menurut kebiasaan cara menjual barang semacam itu.
 - e) Diketahui dan disebutkan sifat-sifat dan macam barangnya dengan jelas, agar tidak ada keraguan yang akan mengakibatkan perselisihan antara kedua belah pihak.
 - f) Disebutkan tempat menerimanya.

d. Kualitas Pembiayaan *Salam*

Kriteria penilaian kualitas pembiayaan *Salam* dari segi kemampuan bayar ialah: ⁴¹

1) Lancar

Piutang *Salam* belum jatuh tempo.

⁴⁰Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 114.

⁴¹Faturrahman Djamil, *Op. Cit*, hlm. 71.

2) Dalam perhatian khusus

Piutang *Salam* telah jatuh tempo sampai dengan 90 hari.

3) Kurang lancar

Piutang *Salam* telah jatuh tempo sampai dengan 60 hari.

4) Diragukan

Piutang *Salam* telah jatuh tempo sampai dengan 90 hari.

5) Macet

Piutang *Salam* telah jatuh tempo melebihi 90 hari.

4. Pembiayaan *Istishna'*

a. Pengertian Pembiayaan *Istishna'*

Pembiayaan *Istishna'* adalah “salah satu pengembangan prinsip ba’i as-salaam, dimana waktu penyerahan barang dilakukan dikemudian hari sementara pembayaran dapat dilakukan melalui cicilan atau ditangguhkan”.⁴²

Pembiayaan *Istishna'* dalam teknis perbankan dalam merupakan pembiayaan modal kerja misalnya, untuk modal kerja industri barang-barang konsumsi, termasuk garmen, sepatu, dan sebagainya. Pembiayaan investasi misalnya, untuk pengadaan barang-barang modal seperti mesin-mesin. Dan pembiayaan konstruksi (*construction financing*).

⁴²Sunarto Zulkifli, *Op. Cit.*, hlm. 41.

b. Landasan Hukum Pembiayaan *Istishna'*

1) Al-Quran Surah Al-Baqarah [2] : 282.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ
 مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ...

Artinya:

“Hai orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya...”⁴³

Berdasarkan ayat di atas dianjurkannya kepada setiap orang yang bermuamalah dengan jalan berhutang disarankan untuk menuliskannya agar dikemudian hari tidak terjadi perselisihan tentang hutang yang belum dilunaskan. Seperti halnya pembiayaan *Istishna'* terlebih dahulu dilakukan kesepakatan dengan menuliskan perjanjian antara dua belah pihak agar tidak terjadi perselisihan dikemudian hari antara dua belah pihak tentang kesepakatan pemesanan barang dan pembayaran pelunasan barang pesanan.

2) Dewan Syariah Nasional NO: 06/DSN-MUI/IV/2000

Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia
 (DSN- MUI) menetapkan Fatwa Tentang Jual Beli *Istishna'*.

⁴³Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 121.

Pertama: Ketentuan tentang Pembayaran: ⁴⁴

- a) Alat bayar harus diketahui dengan jelas.
- b) Pembayaran dilakukan sesuai dengan kesepakatan.
- c) Pembayaran tidak boleh dalam bentuk pembebasan utang.

Kedua: Ketentuan tentang Barang:

- a) Harus jelas ciri-cirinya dan dapat diakui sebagai utang.
- b) Harus dapat dijelaskan spesifikasinya.
- c) Penyerahannya dilakukan kemudian.
- d) Waktu dan tempat penyerahan barang harus ditetapkan berdasarkan kesepakatan.
- e) Pembeli tidak boleh menjual barang sebelum menerimanya.
- f) Tidak boleh menukar barang, kecuali dengan barang sejenis sesuai kesepakatan.
- g) Dalam hal terdapat cacat atau barang tidak sesuai dengan kesepakatan, pemesan memiliki hak *khiyar* (hak memilih) untuk melanjutkan atau membatalkan akad.

Ketiga: Ketentuan lain:⁴⁵

- a) Dalam hal pesanan sudah dikerjakan sesuai dengan kesepakatan, hukumnya mengikat.
- b) Semua ketentuan dalam jual beli *Salam* yang tidak disebutkan diatas berlaku pula pada jual beli *Istishna'*.

⁴⁴M. Ichwan Sam, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 75.

⁴⁵*Ibid*, hlm. 75.

Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara kedua belah pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrase Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

c. Rukun dan Syarat *Istishna'*

1) Rukun *Istishna'* sebagai berikut:

- a) Produsen (*shani'*).
- b) Pemesan (*mustashni'*).
- c) Barang yang dipesan (*mashnu'*).
- d) Harga barang (*tsaman*).
- e) Bayar harga barang.

2) Syarat *Istishna'* sebagai berikut:⁴⁶

- a) Produsen dan pemesan (*shani'* dan *mustashni'*) cakap hukum, tidak dalam keadaan terpaksa, dan tidak ingkar janji.
- b) Produsen (*shani'*) memiliki kapasitas dan kesanggupan untuk membuat/menadakan barang yang dipesan.
- c) Barang yang dipesan (*mashnu'*) harus jelas spesifikasinya dan tidak termasuk yang dilarang syariah, sedangkan waktu penyerahannya sesuai kesepakatan.
- d) Harga barang (*tsaman*) harus dinyatakan secara jelas dan pembayarannya dilakukan sesuai dengan kesepakatan.

⁴⁶Veithzal Rivai, *Op. Cit.*, hlm. 175.

d. Kualitas Pembiayaan *Istishna'*

Kriteria penilaian kualitas pembiayaan *Istishna'* dari segi kemampuan bayar ialah: ⁴⁷

1) Lancar

Pembayaran angsuran tepat waktu dan tidak ada tunggakan serta sesuai dengan persyaratan akad.

2) Dalam perhatian khusus

Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin sampai dengan 90 hari.

3) Kurang lancar

Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin yang telah melewati 90 hari sampai dengan 180 hari.

4) Diragukan

Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin yang telah melewati 180 hari sampai dengan 270 hari.

5) Macet

Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin yang telah melewati 270 hari.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang dijadikan referensi dan berkaitan dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:

⁴⁷Faturrahman Djamil, *Op. Cit.*, hlm. 71.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nur Amalia (2016) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya	Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri	Berdasarkan hasil penelitian pembiayaan <i>Muḍhārabah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Pembiayaan <i>Musyārahah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia sedangkan pembiayaan <i>Musyārahah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Pembiayaan <i>Murābahah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia sedangkan pembiayaan <i>Murābahah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Pembiayaan <i>Istishna'</i> berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia sedangkan pembiayaan <i>Istishna'</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Pembiayaan <i>ijarah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.
2	Dita Wulan sari (2013) Universitas Diponegoro Semarang	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing To Deposit Ratio dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2012	Berdasarkan hasil penelitian pembiayaan jual beli (<i>Murābahah, Salam, Istishna'</i>) dan <i>non performing financing</i> (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah. Pembiayaan bagi hasil (<i>Muḍhārabah dan Musyārahah</i>) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah. Sedangkan Financing To Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return on asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah.

3	Aulia Fuad Rahman (2012) Universitas Brawijaya	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio <i>Non Performing Financing</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, pembiayaan jual beli dan rasio <i>non performing financing</i> (NPF) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui <i>return on asset</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui <i>return on asset</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4	Amri Dziki Fadholi (2015) Universitas Muhammadiyah Surakarta	Pengaruh Pembiayaan <i>Murābahah</i> , Pembiayaan <i>Musyārahah</i> dan Pembiayaan <i>Muḍhārabah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.	Berdasarkan hasil penelitian pembiayaan <i>Murābahah</i> , dan <i>Musyārahah</i> memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat ROA, sedangkan pembiayaan <i>Muḍhārabah</i> memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA secara parsial. Secara simultan pembiayaan <i>Murābahah</i> , <i>Muḍhārabah</i> dan <i>Musyārahah</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROA. Pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROA.
5	Yuyun Agustina (2014) Universitas Muhammadiyah Surakarta	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Rasio <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian secara simultan pembiayaan jual beli (<i>Murābahah</i> , <i>Salam</i> , <i>Istishna</i> '), pembiayaan bagi hasil (<i>Muḍhārabah</i> dan <i>Musyārahah</i>), dan rasio <i>non performing financing</i> (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui <i>return on asset</i> (ROA). Secara parsial pembiayaan jual beli (<i>Murābahah</i> , <i>Salam</i> , <i>Istishna</i> '), pembiayaan bagi hasil (<i>Muḍhārabah</i> dan <i>Musyārahah</i>), dan rasio <i>non performing financing</i> (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nur Amalia terdapat pada subjeknya dimana penelitian ini menganalisis pembiayaan jual beli dan pengaruhnya terhadap profitabilitas . Perbedaannya terdapat pada objeknya, penelitian ini hanya meneliti satu tempat penelitian saja di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), sedangkan penelitian Nur Amalia meneliti dua tempat peneliti yaitu di Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dita Wulan Sari terdapat pada salah satu subjeknya dimana penelitian ini menganalisis pengaruh pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas. Perbedaannya terdapat pada subjek dimana penelitian Dita Wulan Sari meneliti tentang pembiayaan bagi hasil, *financing to deposit ratio* dan *non performing financing* dan pada perbedaan pada objeknya penelitian ini di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), sedangkan penelitian Dita Wulan Sari di Bank Umum Syariah.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Aulia Fuad Rahman terdapat pada salah satu subjeknya dimana penelitian ini menganalisis pengaruh pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas. Perbedaannya terdapat pada subjek dimana meneliti tentang pembiayaan bagi hasil, dan rasio *Non Performing Financing* dan pada perbedaan pada objeknya penelitian ini

di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), sedangkan penelitian Aulia Fuad Rahman di Bank Umum Syariah.

4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Amri Dziki Fadholi terdapat pada salah satu subjeknya dimana penelitian ini menganalisis pengaruh pembiayaan *Murābahah* terhadap profitabilitas. Perbedaannya terdapat pada subjek dimana meneliti tentang pembiayaan *Musyārahah* dan pembiayaan *Muḍhārabah* dan pada perbedaan pada objeknya penelitian ini di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), sedangkan penelitian Amri Dziki Fadholi di Bank Umum Syariah.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yuyun Agustina terdapat pada salah satu subjeknya dimana penelitian ini menganalisis pengaruh pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas. Perbedaannya terdapat pada subjek dimana meneliti tentang pembiayaan bagi hasil dan rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan pada perbedaan pada objeknya penelitian ini di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), sedangkan penelitian Yuyun Agustina di Bank Umum Syariah.

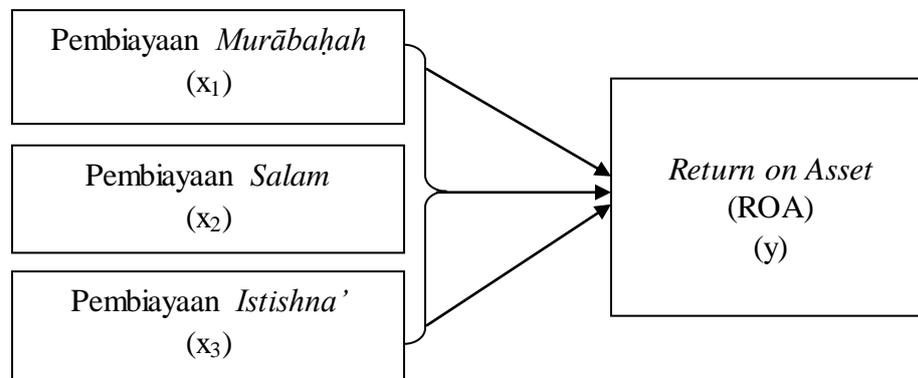
C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *Salam* dan pembiayaan *Istishna'* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

Pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *Salam* dan pembiayaan *Istishna'* merupakan salah satu sumber perolehan laba bank. Dengan adanya peningkatan laba usaha akan menyebabkan kenaikan tingkat *return on asset* (ROA) bank.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *Salam* dan pembiayaan *Istishna'* berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA). Untuk itu peneliti membuat kerangka berfikir seperti berikut:

Gambar 2.1
Kerangka fikir



Dari gambar 2.1 kerangka fikir di atas dijelaskan bahwa pembiayaan *Murābahah* (x_1), pembiayaan *Salam* (x_2), dan pembiayaan *Istishna'* (x_3) merupakan variabel independen (bebas) yang mempengaruhi *return on asset* (ROA) (y) yang merupakan variabel dependen (terikat).

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “hipo” (sementara) dan “tesis” (pernyataan atau teori). Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya secara empiris.⁴⁸ Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan dengan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

Ho₁: Tidak ada pengaruh pembiayaan *Murābahah* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

Ha₁: Adanya pengaruh pembiayaan *Murābahah* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

Ho₂: Tidak ada pengaruh pembiayaan *Salam* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

Ha₂: Adanya pengaruh pembiayaan *Salam* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

⁴⁸Sofyan, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 151

Ho₃: Tidak ada pengaruh pembiayaan *Istishna'* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

Ha₃: Adanya pengaruh pembiayaan *Istishna'* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

Ho₄: Tidak ada pengaruh pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *Salam* dan pembiayaan *Istishna'* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

Ha₄: Adanya pengaruh pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *Salam* dan pembiayaan *Istishna'* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015 dengan data yang di publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan website *www.ojk.go.id*. Adapun waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Mei 2017.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berhubungan dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik, untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu berpengaruh variabel lainnya.⁴⁵

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah “data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu”.⁴⁶

⁴⁵Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.13.

⁴⁶Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 138.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang pengaruh pembiayaan *Murābahah*, *Salam* dan *Istishna'* terhadap *return on asset* (ROA) dengan menggunakan data laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. pada periode 2011-2015 yang diperoleh situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni dengan website *www.ojk.go.id*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan komposisi pembiayaan yang diberikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yaitu pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *Salam* dan pembiayaan *Istishna'* dengan melihat total laba bersih yaitu rasio profitabilitas *Return on Asset* (ROA) yang dihasilkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tbk. Periode 2011-2015 = 5 tahun dengan laporan keuangan publikasi bulanan yang berjumlah 60 bulan.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur dimana sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁴⁷ Teknik pengambilan sampel yang

⁴⁷Syofian, *Op. Cit.*, hlm. 145.

dilakukan adalah *nonprobability sampling* yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.⁴⁸

Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi dalam 5 tahun dari tahun 2011-2015. Total sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan publikasi bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang berjumlah 60 sampel. Jadi penelitian ini adalah penelitian populasi.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung dari jenis penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan langkah penting di dalam penelitian yang merupakan suatu studi dengan cara membaca jurnal ilmiah, menelaah buku-buku referensi, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi memperoleh data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen atau berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2012), hlm. 122.

Dalam penelitian ini berdasarkan pengumpulan datanya yaitu data berkala (*time series*). “Data berkala yang dihimpun dari waktu ke waktu untuk melihat gambaran suatu kejadian (peristiwa) selama periode tersebut”.⁴⁹

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari laporan keuangan pada variabel dependen (variabel terikat) yaitu *return on asset* (ROA) dan variabel independen (variabel bebas) yaitu pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *Salam*, dan pembiayaan *Istishna'* yang diukur dengan menggunakan:

$$a. \text{ Return on Asset (ROA) } = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

$$b. \text{ Pembiayaan } \textit{Murābahah} = \text{Total Pembiayaan } \textit{Murābahah}$$

Pembiayaan yang dimaksudkan di sini adalah total pembiayaan *Murābahah* yang disalurkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

$$c. \text{ Pembiayaan } \textit{Salam} = \text{Total Pembiayaan } \textit{Salam}$$

Pembiayaan yang dimaksudkan di sini adalah total pembiayaan *Salam* yang disalurkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

⁴⁹Rosady Ruslan, *Op. Cit.*, hlm. 30.

d. Pembiayaan *Istishna'* = Total Pembiayaan *Istishna'*

Pembiayaan yang dimaksudkan di sini adalah total pembiayaan *Istishna'* yang disalurkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

E. Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data tersebut dapat berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk melihat hubungan variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat).

Analisis regresi dalam analisis rasio keuangan menggunakan software *Statistical Product Service Solution* (SPSS V22). Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain, dan untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*. Dalam penelitian akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data, nilai

minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi menggunakan SPSS versi 22.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada, mengingat kesederhanaan tersebut maka pengujian kenormalan data sangat tergantung pada kemampuan mata dalam mencari *plotting* data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna) maka kesimpulan yang ditarik berkemungkinan salah.

Metode Grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* Penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual* sebagai dasar pengambilan keputusannya adalah jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.⁵⁰

3. Uji Asumsi Klasik

Karena data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketetapan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu:

⁵⁰Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 144.

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi dinyatakan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ≥ 10 .⁵¹

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) untuk penentuan pengambilan keputusan tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 dan +2.⁵²

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut dilakukan uji

⁵¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 104.

⁵²Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus populer dalam SPSS 22 untuk riset skripsi* (Yogyakarta: CV. Andi, 2015), hlm. 140.

heteroskedastisitas dengan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi.

Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan, yaitu :⁵³

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik, menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Regresi linier berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Adapun Persamaan regresi linier berganda dengan tiga variabel independen dan satu variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁵⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$ROA = a + b_1 PM + b_2 PS + b_3 PI + e$$

Keterangan:

Y = *Return on Asset* (ROA)

a = Konstanta.

b₁ = Variabel Pembiayaan *Murābahah*

⁵³Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 147-148.

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 160.

b_2 = Variabel Pembiayaan *Salam*

b_3 = Variabel Pembiayaan *Istishna'*

X_1 = Pembiayaan *Murābahah* (PM)

X_2 = Pembiayaan *Salam* (PS)

X_3 = Pembiayaan *Istishna'* (PI)

e = Standar *error*

5. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai *Adjusted R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.⁵⁵

⁵⁵Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm. 240-241.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) maka digunakan tingkat signifikan 0,05.

1) Kriteria pengujian

a) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Berdasarkan signifikansi

a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.⁵⁶

b. Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

1) Kriteria pengujian :

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁵⁶Duwi priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 161-162.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan penjelmaan dari Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai Lumbung Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), dan atatu lembaga lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan merupakan lembaga yang berpengaruh atas berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, keberadaan lembaga keuangan tersebut memunculkan pemikiran untuk mendirikan Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang berdiri pada tahun 1992, namun kenyataannya cakupan wilayah untuk BMI sangat terbatas pada wilayah tertentu seperti kecamatan, kabupaten, dan desa. Maka dalam hal ini diperlukan adanya BPR untuk menangani masalah keuangan di wilayah-wilayah yang tidak dijangkau oleh BMI.⁵⁹

Pada awalnya ditetapkan tiga lokasi untuk mendirikan BPR syariah, yaitu PT BPR Dana Mardhatillah di kecamatan Margahayu-Bandung, PT BPR Berkah Amal Sejahtera di Kecamatan Padalarang-Bandung, dan PT BPR Amanah Rabbaniyah di Kecamatan Banjaran-

⁵⁹<http://qamaruddinshadie.blogspot.co.id/2012/04/bank-pembiayaan-rakyat-syariah.html?m=1> (diakses 29 Mei 2016 pukul 11.30 WIB).

Bandung. Ketiga BPR tersebut mendapatkan izin prinsip Menteri Keuangan RI pada tanggal 8 Oktober 1990.

2. Tujuan Didirikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Tujuan didirikannya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah:

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan.
- b. Meningkatkan pendapatan perkapita.
- c. Menambah lapangan kerja terutama ditingkat kecamatan.
- d. Mengurangi urbanisasi.
- e. Membina semangat Ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan ekonomi.

3. Strategi Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Untuk mencapai sebuah tujuan, diperlukan adanya strategi operasional, yaitu:

- a. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak bersifat menunggu (pasif) terhadap datangnya permintaan fasilitas, melainkan bersifat aktif dengan melakukan penelitian kepada usaha-usaha yang berskala kecil yang perlu dibantu tambahan modal, sehingga memiliki prospek bisnis yang baik.
- b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) memiliki jenis usaha yang waktu perputaran uangnya jangka pendek dengan mengutamakan usaha kecil menengah.

- c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengkaji pangsa pasar, tingkat kejenuhan serta tingkat kompetitifnya produk yang akan diberi pembiayaan.

4. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Berdasarkan UU Perbankan No.10 tahun 1998, kegiatan usaha BPRS meliputi:

- a. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit.
- c. Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah.
- d. Menempatkan dananya dalam bentuk Seretifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain.

5. Produk-produk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Untuk produk-produk yang ditawarkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) secara garis besar, yaitu:

- a. Mobilisasi Dana Masyarakat

Bank akan mengerahkan dana masyarakat dalam berbagai bentuk seperti:

- 1) Simpanan amanah
- 2) Tabungan *wadi'ah*
- 3) Deposito *wadi'ah*/deposito *Muḍhārabah*

b. Penyaluran Dana

Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan berdasarkan:

- 1) Prinsip jual beli (*Murābahah, Salam, Istishna'*), prinsip sewa menyewa (*Ijarah, Ijarah Muntahiyah bittamlik, multijasa*), prinsip bagi hasil (*Muḍhārabah dan Musyārahah*), prinsip kebajikan (*Qard*).
- 2) Pengambilalihan utang (*hiwalah*).
- 3) Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *Wadi'ah* atau investasi berdasarkan akad *Muḍhārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 4) Kegiatan penyaluran dana lainnya yang lazim dilakukan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan dan prinsip syariah.

B. Deskriptif Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode tahun 2011-2015 dari laporan keuangan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari *website* www.ojk.go.id.

Perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti sebagai berikut:

1. *Return on Asset (ROA)*

Untuk melihat perkembangan *return on asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode tahun 2011-2015 dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini.

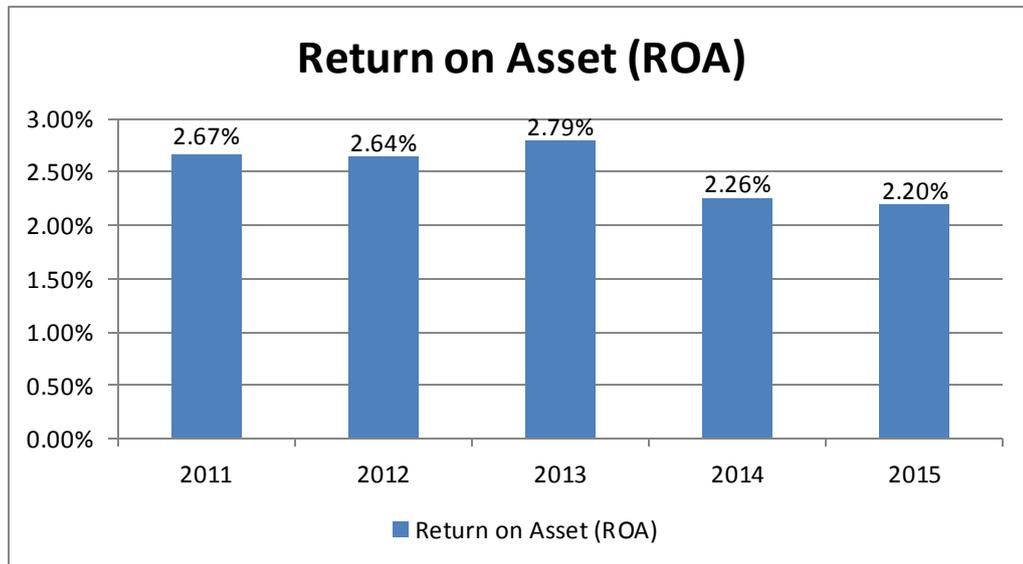
Tabel 4.1
Perkembangan *Return on Asset (ROA)* Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

Tahun	<i>Return on Asset (ROA)</i>
2011	2,67%
2012	2,64%
2013	2,79%
2014	2,26%
2015	2,20%

Sumber: www.ojk.go.id

Berikut grafik perkembangan *return on asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode tahun 2011-2015, agar lebih jelas melihat peningkatan dan penurunannya.

Grafik 4.1
Perkembangan *Return on Asset (ROA)* Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.



Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan grafik 4.1 diatas dapat dilihat bahwa *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami fluktuasi periode tahun 2011-2015, yaitu sebesar 2,67% pada tahun 2011, kemudian menurun menjadi 2,64% pada tahun 2012, kemudian naik kembali menjadi 2,79% pada tahun 2013, kemudian kembali turun menjadi 2,26% pada tahun 2014, dan menurun lagi menjadi 2,20% pada tahun 2015.

2. Pembiayaan *Murābahah*

Untuk melihat perkembangan pembiayaan *Murābahah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode tahun 2011-2015 dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini.

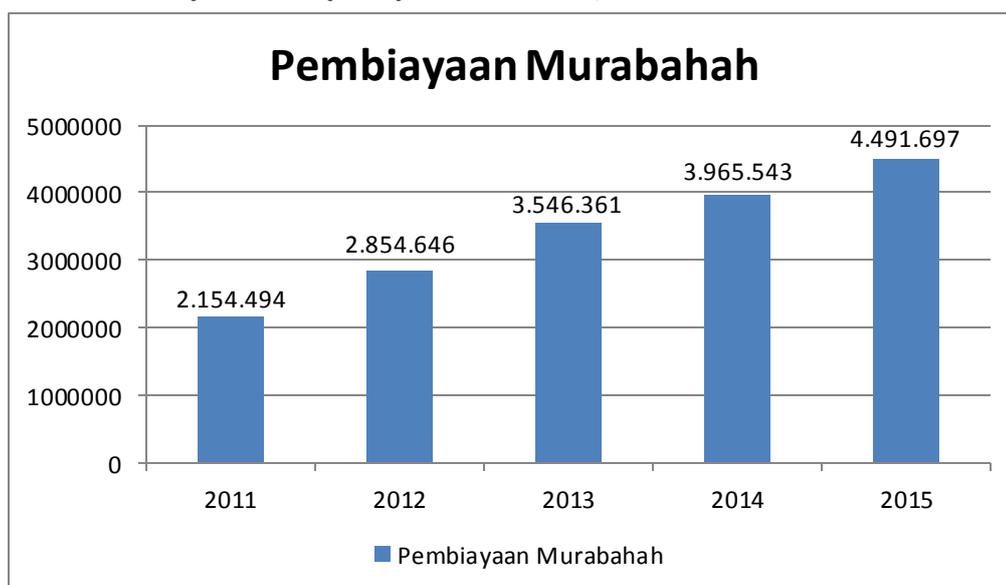
Tabel 4.2
Perkembangan Pembiayaan *Murābahah* Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Pembiayaan <i>Murābahah</i>
2011	2.154.494
2012	2.854.646
2013	3.546.361
2014	3.965.543
2015	4.491.697

Sumber: www.ojk.go.id

Berikut grafik perkembangan pembiayaan *Murābahah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode tahun 2011-2015, agar lebih jelas melihat peningkatan dan penurunannya.

Grafik 4.2
Perkembangan Pembiayaan *Murābahah* Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.



Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan grafik 4.2 di atas dapat dilihat bahwa pembiayaan *Murābahah* mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu sebesar 2.154.494.000.000 pada tahun 2011, kemudian naik menjadi 2.854.646.000.000 pada tahun 2012, kemudian naik lagi menjadi 3.546.361.000.000 pada tahun 2013, kemudian naik menjadi 3.965.543.000.000 pada tahun 2014, kemudian naik kembali menjadi 4.491.697.000.000 pada tahun 2015.

3. Pembiayaan *Salam*

Untuk melihat perkembangan pembiayaan *Salam* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode tahun 2011-2015 dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 4.3
Perkembangan Pembiayaan *Salam* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

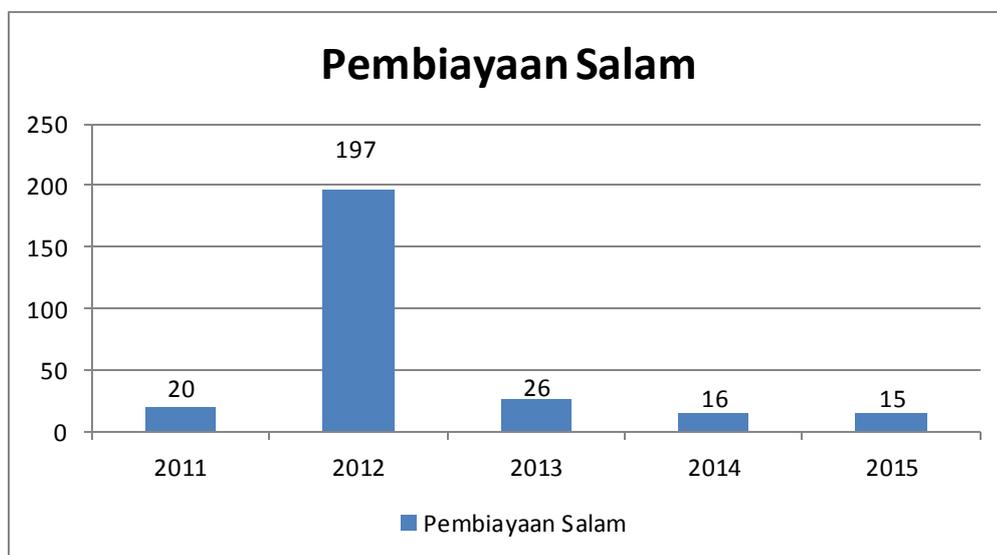
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Pembiayaan <i>Salam</i>
2011	20
2012	197
2013	26
2014	16
2015	15

Sumber: www.ojk.go.id

Berikut grafik perkembangan pembiayaan *Salam* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode tahun 2011-2015, agar lebih jelas melihat peningkatan dan penurunannya.

Grafik 4.3
Perkembangan Pembiayaan *Salam* Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.



Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan grafik 4.3 di atas dapat dilihat bahwa pembiayaan *Salam* mengalami fluktuasi yaitu sebesar 20.000.000 pada tahun 2011, kemudian naik sebesar 197.000.000 pada tahun 2012, kemudian turun drastis menjadi 26.000.000 pada tahun 2013, kemudian turun lagi menjadi 16.000.000 pada tahun 2014, kemudian turun menjadi 15.000.000 pada tahun 2015.

4. Pembiayaan *Istishna'*

Untuk melihat perkembangan pembiayaan *Istishna'* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode tahun 2011-2015 dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini.

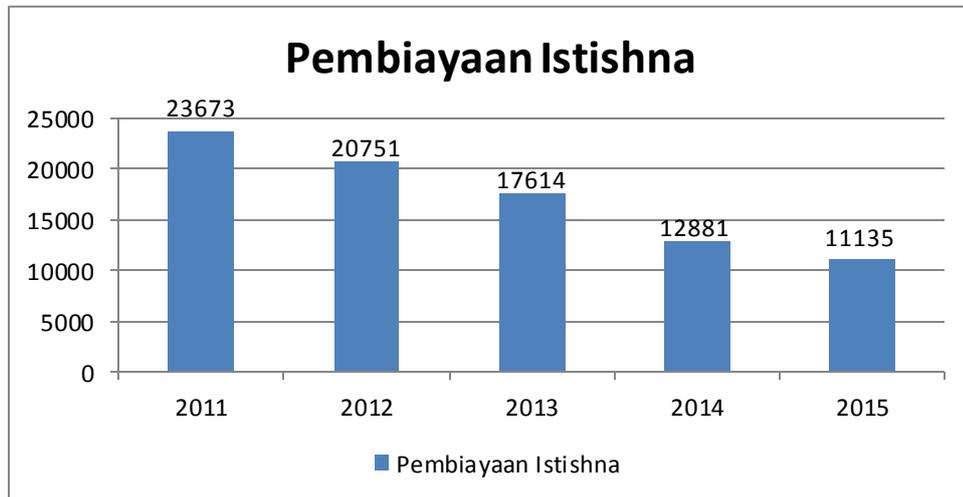
Tabel 4.4
Perkembangan Pembiayaan *Istishna'* Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Pembiayaan <i>Istishna'</i>
2011	23.673
2012	20.751
2013	17.614
2014	12.881
2015	11.135

Sumber: www.ojk.go.id

Berikut grafik perkembangan pembiayaan *Istishna'* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode tahun 2011-2015, agar lebih jelas melihat peningkatan dan penurunannya.

Grafik 4.4
Perkembangan Pembiayaan *Istishna'* Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.



Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan grafik 4.4 di atas dapat dilihat bahwa pembiayaan *Istishna'* mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu sebesar 23.673.000.000 pada tahun 2011, kemudian turun menjadi 20.751.000.000 pada tahun 2012, kemudian turun lagi menjadi 17.614.000.000 pada tahun 2013, kemudian turun menjadi 12.881.000.000 pada tahun 2014, kemudian turun lagi menjadi 11.135.000.000 pada tahun 2015.

C. Hasil Analisis

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dengan memberikan gambaran

tentang jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

Tabel 4.5
Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Murābahah</i>	60	1648173	4491697	3175515,52	875,521,080
<i>Salam</i>	60	15	737	128,20	185,918
<i>Istishna'</i>	60	11125	26569	18605,48	4,902,099
<i>Return on Asset (ROA)</i>	60	,0207	,0314	,026061	,0027849
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil *output* SPSS versi 22 pada tabel 4.5 diatas telah diperoleh dari laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang berkenaan dengan pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, *Istishna'*, dan *return on asset* (ROA), Tbk periode 2011-2015, diperoleh *mean* (rata-rata), *standar deviation* (standar deviasi), minimum, maksimum dan N (jumlah sampel).

Mean (rata-rata) variabel pembiayaan *Murābahah* dari tahun 2011-2015 adalah sebesar Rp 3.175.515.520.000, nilai minimum sebesar Rp 1.648.173.000.000 dan nilai maksimum sebesar Rp 4.491.697.000.000.

Mean (rata-rata) variabel pembiayaan *Salam* dari tahun 2011-2015 adalah sebesar Rp 128.200.000, nilai minimum sebesar Rp 15.000.000 dan nilai maksimum sebesar Rp 737.000.000.

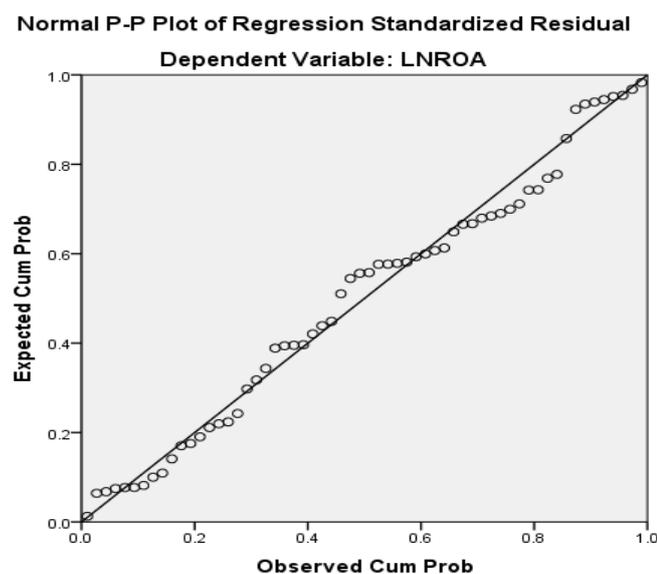
Mean (rata-rata) variabel pembiayaan *Istishna'* dari tahun 2011-2015 adalah sebesar Rp 18.605.480.000, nilai minimum sebesar Rp 11.125.000.000 dan nilai maksimum sebesar Rp 26.569.000.000.

Mean (rata-rata) variabel *return on asset* (ROA) dari tahun 2011-2015 adalah sebesar 0,026061% nilai minimum sebesar 0,0207% dan nilai maksimum sebesar 0,0314%.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji grafik Normal P-P *Plot of regression standardized residual*. Dengan syarat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual terdistribusi normal:

Grafik 4.5
Uji Normalitas



Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil *output* SPSS versi 22 pada grafik 4.5 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal, maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi dinyatakan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ≥ 10 .

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 LNMurābahah	.129	7.752
LNSalam	.460	2.174
LNstishna'	.100	9.975

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil *output* SPSS versi 22 pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk

pembiayaan *Murābahah* adalah $7,752 < 10$, pembiayaan *Salam* adalah $2,174 < 10$, dan pembiayaan *Istishna'* adalah $9,975 < 10$. Kemudian nilai *Tolerance* untuk pembiayaan *Murābahah*, *Salam* dan *Istishna'* sama-sama bernilai lebih besar dari 0,10.

Dengan demikian, pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna'* tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna'* < 10 dan *Tolerance* pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna'* $> 0,10$ dalam model regresi penelitian ini.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test) untuk penentuan pengambilan keputusan tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 dan +2.

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.861 ^a	.741	.728	.05686	1.001

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil *output* SPSS versi 22 pada tabel 4.7 di atas dapat dilihat nilai dari nilai *Durbin Watson* adalah 1,001 dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokolerasi. Hal ini dikarenakan nilai *Durbin Watson* 1,001 berada diantara -2 dan +2.

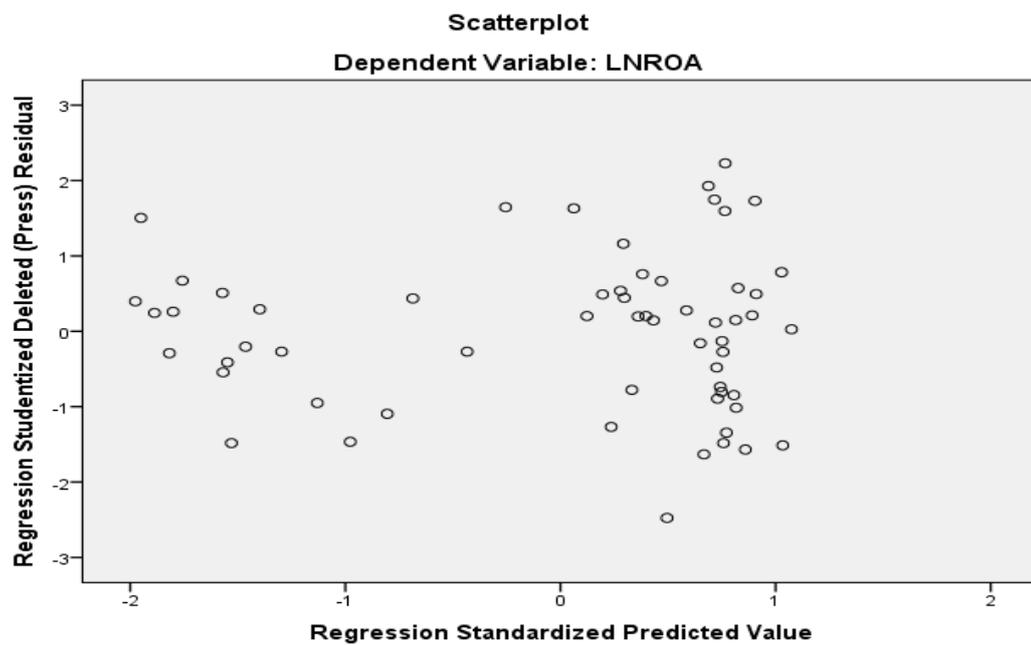
c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut dilakukan uji heteroskedastisitas dengan pengujian terdapat atau tidak heteroskedastisitas digunakan *Scatterpolt* dengan ketentuan pengambilan keputusan, yaitu :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik, menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Grafik 4.6

Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil *output* SPSS versi 22 pada grafik 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

4. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen yaitu pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna'* dengan satu variabel dependen yaitu *return on asset (ROA)*.

Tabel 4.8
Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-18.013	1.779	
1 LNMurābahah	.456	.069	1.255
LNSalam	-.012	.009	-.139
LN $Istishna'$.776	.083	2.001

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil *output* SPSS versi 22 pada tabel 4.8 diatas pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel tersebut , maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$ROA = a + b_1 PM + b_2 PS + b_3 PI + e$$

$$Return\ on\ Asset\ (ROA) = -18,013 + 0,456 PM + (-0,012) PS + 0,776 PI + 1,779$$

Keterangan:

Y = *Return on Asset* (ROA)

a = Konstanta.

b₁ = Variabel Pembiayaan *Murābahah*

b₂ = Variabel Pembiayaan *Salam*

b₃ = Variabel Pembiayaan *Istishna'*

X₁ = Pembiayaan *Murābahah* (PM)

X₂ = Pembiayaan *Salam* (PS)

X_3 = Pembiayaan *Istishna'* (PI)

e = Standar *error*

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a = Angka konstanta sebesar (-18,013) artinya jika variabel pembiayaan *Murābahah* (X_1) pembiayaan *Salam* (X_2), dan pembiayaan *Istishna'* (X_3) nilainya 0, maka *return on asset* (ROA) (Y) nilainya (-18,013) satuan.
- b = Koefisien regresi variabel pembiayaan *Murābahah* (b_1) bernilai 0,456. Koefisien bernilai positif berarti pembiayaan *Murābahah* berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA). Artinya setiap peningkatan pembiayaan *Murābahah* sebesar Rp 1, maka *return on asset* (ROA) juga akan meningkat sebesar 0,456 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- c = Koefisien variabel pembiayaan *Salam* (b_2) bernilai -0,012. Koefisien bernilai negatif berarti pembiayaan *Salam* berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA). Setiap penurunan pembiayaan *Salam* sebesar Rp 1, maka *return on asset* (ROA) juga akan menurun 0,012 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- d = Koefisien variabel pembiayaan *Istishna'* (b_3) bernilai 0,776. Koefisien bernilai positif berarti pembiayaan *Istishna'* berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA). Artinya setiap peningkatan pembiayaan *Istishna'* sebesar Rp 1, maka *return on asset* (ROA) juga

akan meningkat sebesar 0,776 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

5. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. *Adjusted R Square* digunakan untuk menilai koefisien determinasi, apabila jumlah variabel bebas lebih dari dua variabel. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (dalam arti 1% variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 100%).

Tabel 4.9

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.741	.728	.05686

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil *output* SPSS versi 22 pada tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *Salam*, dan pembiayaan *Istishna'* mampu menjelaskan variansi variabel *return on asset* (ROA) sebesar 0,728 atau 72,8% sedangkan yang 27,2% sisanya

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi *return on asset* (ROA) selain pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna'*.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Secara Parsial (uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) (pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna'*) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y) *return on asset* (ROA) dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05.

Tabel 4.10

Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-18.013	1.779		-10.127	.000
	LN <i>Murābahah</i>	.456	.069	1.255	6.633	.000
	LNSalam	-.012	.009	-.139	-1.390	.170
	LN <i>Istishna'</i>	.776	.083	2.001	9.326	.000

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil *output* SPSS versi 22 pada tabel 4.10 diatas t_{hitung} pembiayaan *Murābahah* (X_1) sebesar 6,633, pembiayaan *Salam* (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar (-1,39) dan pembiayaan *Istishna'* (X_3) memiliki t_{hitung} sebesar 9,326.

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $60 - 3 - 1 = 56$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 1,673$.

1) Pembiayaan *Murābahah* terhadap *return on asset* (ROA)

a) Perumusan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh pembiayaan *Murābahah* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

H_a : Adanya pengaruh pembiayaan *Murābahah* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

b) Kriteria Pengujian

(1) Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(2) Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian parsial yang ditentukan, pembiayaan *Murābahah* (X_1) memiliki $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 6,633 > 1,673$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

c) Kesimpulan uji parsial pembiayaan *Murābahah* terhadap *return on asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t di atas disimpulkan bahwa secara parsial pembiayaan *Murābahah* memiliki pengaruh

positif terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

2) Pembiayaan *Salam* terhadap *return on asset* (ROA)

a) Perumusan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh pembiayaan *Salam* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

H_a : Adanya pengaruh pembiayaan *Salam* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

b) Kriteria Pengujian

(1) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(2) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian parsial yang ditentukan, pembiayaan *Salam* (X_2) memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel} = (-1,39) < (-1,673)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

c) Kesimpulan uji parsial pembiayaan *Salam* terhadap *return on asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t di atas disimpulkan bahwa secara parsial pembiayaan *Salam* memiliki pengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

3) Pembiayaan *Istishna'* terhadap *return on asset* (ROA)

a) Perumusan hipotesis

H_{03} : Tidak ada pengaruh pembiayaan *Istishna'* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

H_{a3} : Adanya pengaruh pembiayaan *Istishna'* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

b) Kriteria Pengujian

(1) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(2) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian parsial yang ditentukan, pembiayaan *Istishna'* (X_3) $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,326 > 1,673$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

c) Kesimpulan uji parsial pembiayaan *Istishna'* terhadap *return on asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t di atas disimpulkan bahwa secara parsial pembiayaan *Istishna'* memiliki pengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

b. Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.11
Uji Simultan (uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.519	3	.173	53.534	.000 ^b
	Residual	.181	56	.003		
	Total	.700	59			

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil *output* SPSS versi 22 pada tabel 4.11 diatas dapat dijelaskan dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 53,534.

Nilai F_{tabel} dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $60 - 3 - 1 = 56$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F pada kolom 3 baris ke 56 sehingga diperoleh hasil untuk F_{tabel} sebesar 2,77.

1) Perumusan hipotesis

H_{04} : Tidak ada pengaruh pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *Salam* dan pembiayaan *Istishna'* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

H_{a4} : Adanya pengaruh pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *Salam* dan pembiayaan *Istishna'* terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

2) Kriteria Pengujian

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 53,534 > 2,77$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Kesimpulan uji simultan pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna'* terhadap *return on asset* (ROA)

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat disimpulkan secara simultan variabel independen (pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna'*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (*return on asset*) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. Periode 2011-2015.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna'* terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk periode 2011-2015. Setelah melalui berbagai analisis terhadap model maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena data berdistribusi normal, data menyebar

di sekitar garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

1. Pengaruh Pembiayaan *Murābahah* Terhadap *Return on Asset* (ROA)

Secara Parsial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan *Murābahah* berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel pembiayaan *Murābahah* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,633 > 1,673$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Koefisiensi regresi mempunyai nilai positif, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “pembiayaan *Murābahah* berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA)”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Veithzal Rivai yang menyatakan bahwa pembiayaan *Murābahah* berpengaruh pada peningkatan *return on asset* suatu bank. Lembaga keuangan akan mengadakan barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah dengan harga setelah ditambah keuntungan yang disepakati, keuntungan yang didapat akan meningkatkan *return on asset* (ROA). Penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Aulia Fuad Rahman yang menyatakan bahwa pembiayaan *Murābahah* mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA).

2. Pengaruh Pembiayaan *Salam* Terhadap *Return on Asset* (ROA)

Secara Parsial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan *Salam* berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel pembiayaan *Salam* diperoleh nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel} = (-1,39) < (-1,673)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Koefisien regresi mempunyai nilai negatif, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “pembiayaan *Salam* berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA)”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Sunarto Zulkifli yang menyatakan bahwa pembiayaan *Salam* berpengaruh pada peningkatan *return on asset* suatu bank. Keuntungan yang disepakati dari nilai harga pokok ditambah nilai margin akan meningkatkan *return on asset* (ROA). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Yuyun Agustina yang menyatakan bahwa hubungan pembiayaan *Salam* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

3. Pengaruh Pembiayaan *Istishna'* Terhadap *Return on Asset* (ROA)

Secara Parsial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan *Istishna'* berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel pembiayaan *Istishna'* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,326 > 1,673$, maka H_0 ditolak dan H_a

diterima. Koefisiensi regresi mempunyai nilai positif, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “pembiayaan *Istishna*’ berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA)”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Sunarto Zulkifi yang menyatakan bahwa pembiayaan *Istishna*’ berpengaruh pada peningkatan *return on asset* suatu bank. Keuntungan yang disepakati dari nilai harga pokok ditambah nilai margin akan meningkatkan *return on asset* (ROA). Penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Dita Wulan Sari dan Nur Amalia yang menyatakan bahwa hubungan pembiayaan *Istishna*’ berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

4. Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna*’ Terhadap *Return on Asset* (ROA) Secara Simultan

Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 53,534 > 2,77$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) variabel independen (pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna*’) dalam penelitian ini terhadap variabel dependen (*return on asset*).

Dan berdasarkan nilai *Adjusted R Square* bahwa pembiayaan *Murābahah*, pembiayaan *Salam*, dan pembiayaan *Istishna*’ mampu menjelaskan variansi variabel *return on asset* (ROA) sebesar 0,728 atau 72,8% sedangkan yang 27,2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang

tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi *return on asset* (ROA) selain pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna*'.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Ismail yang menyatakan bahwa pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan *return on asset* suatu bank. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Amri Dziki Fadholi yang menyatakan bahwa secara simultan pembiayaan *Murābahah* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *return on asset* (ROA). Dan penelitian Yuyun Agustina yang menyatakan bahwa secara simultan pembiayaan jual beli (*Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna*') berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui *return on asset* (ROA).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul ‘Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna*’ terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Tbk. periode 2011-2015.’ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel pembiayaan *Murābahah* (X_1) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,633 > 1,673$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka kesimpulannya secara parsial pembiayaan *Murābahah* (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap variabel *return on asset* (ROA) (Y).
2. Variabel pembiayaan *Salam* (X_2) memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel} = (-1,39) < (-1,673)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai t_{hitung} negatif, maka kesimpulannya secara parsial variabel pembiayaan *Salam* memiliki pengaruh negatif terhadap variabel *return on asset* (ROA) (Y).
3. Variabel pembiayaan *Istishna*’ (X_3) $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,326 > 1,673$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka kesimpulannya secara parsial pembiayaan *Istishna*’ (X_3) memiliki pengaruh positif terhadap variabel *return on asset* (ROA) (Y).
4. Variabel pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna*’ dari hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 53,534 > 2,77$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) variabel independen

(pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna'*) dalam penelitian ini terhadap variabel dependen (*return on asset*).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran yang semoga bermanfaat bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), pembaca dan bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) harus meningkatkan kemampuan dan ketelitian dalam menjalankan fungsinya terutama dalam penyaluran pembiayaan *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna'* agar lebih hati-hati dalam penyaluran pembiayaan karena jika masih banyak pelunasannya yang kurang optimal akan berdampak pada *return on asset* (ROA).
2. Pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.
3. Peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *return on asset* (ROA) dan dapat melakukan perluasan sampel dalam penelitian selanjutnya agar mampu memberikan gambaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: III T Indonesia, 2003.
- Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Asy Syiva, 2001.
- Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus populer dalam SPSS 22 untuk riset skripsi*, Yogyakarta: CV. Andi, 2015.
- Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2010.
- M. Ichwan Sam, dkk. *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*, Jakarta: Erlangga, 2014.

- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Morissan, *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Munawir, *Analisa laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Nur Amalia, “Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri” Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, 2016.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Sofyan, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta Bandung, 2012.
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.
- Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008.
- Yuyun Agustina, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Rasio *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia” Jurnal, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- <http://qamaruddinshadie.blogspot.co.id/2012/04/bank-pembiayaan-rakyat-syariah.html?m=1> (diakses 29 Mei 2016 pukul 11.30 WIB).

Lampiran I

Daftar Riwayat Hidup

- I**
- Nama : Yesi Yuliani
Nim : 12 220 0133
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 25 Juli 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Merdeka, Kampung Salak
Agama : Islam
Email : Yesyyuliani38@gmail.com
No. Handphone : 082232392378
- II**
- Nama Orangtua
- Ayah : Aswandi Koto
Ibu : Triwanni Rambe
Pekerjaan Orangtua
- Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Merdeka, Kampung Salak
- III**
- Riwayat Pendidikan
- Tahun 2000-2006 : SD Negeri 025 Rambah Pasirpengarayan
Tahun 2006-2009 : SMP Negeri 6 Padangsidempuan
Tahun 2009-2012 : SMA Negeri 3 Padangsidempuan
Tahun 2012-2017 : S-1 Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

Lampiran II

**Pembiayaan *Murābahah*, Pembiayaan *Salam*, Pembiayaan *Istishna'*,
dan *Return on Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS),
Tbk. Periode 2011-2015**

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Bulan	Pembiayaan <i>Murābahah</i>	Pembiayaan <i>Salam</i>	Pembiayaan <i>Istishna'</i>	<i>Return on Asset</i> (ROA)
2011	Januari	1,648,173	45	26,569	2.83%
	Februari	1,692,259	165	25,955	2.84%
	Maret	1,706,035	165	26,253	2.71%
	April	1,753,431	216	25,714	2.65%
	Mei	1,848,734	201	25,427	2.73%
	Juni	1,930,667	201	25,196	2.72%
	Juli	1,984,548	81	23,999	2.74%
	Agustus	2,044,532	81	23,923	2.72%
	September	2,031,305	51	23,798	2.80%
	Oktober	2,079,543	22	23,492	2.39%
	Nopember	2,148,849	21	23,510	2.53%
	Desember	2,154,494	20	23,673	2.67%
2012	Januari	2,206,455	18	23,514	2.65%
	Februari	2,287,665	215	23,655	2.70%
	Maret	2,362,617	577	23,349	2.73%
	April	2,430,331	576	23,240	2.66%
	Mei	2,509,860	552	22,853	2.59%
	Juni	2,586,517	600	22,436	2.74%
	Juli	2,665,612	737	22,249	2.67%
	Agustus	2,686,926	647	21,972	2.57%
	September	2,742,817	403	21,817	2.58%
	Oktober	2,784,644	348	21,458	2.82%
	Nopember	2,826,537	274	21,031	2.76%
	Desember	2,854,646	197	20,751	2.64%
2013	Januari	2,875,131	164	20,499	3.07%
	Februari	2,949,093	143	20,223	3.05%
	Maret	3,015,982	84	19,911	3.04%
	April	3,120,674	79	19,500	3.14%
	Mei	3,221,051	74	19,445	3.10%
	Juni	3,314,377	74	19,409	2.98%

	Juli	3,388,590	69	19,244	2.87%
	Agustus	3,374,622	36	19,005	2.63%
	September	3,424,416	30	18,469	2.85%
	Oktober	3,468,913	30	18,371	2.90%
	Nopember	3,515,764	30	18,043	2.89%
	Desember	3,546,361	20	17,614	2.79%
2014	Januari	3,569,175	26	17,333	2.78%
	Februari	3,650,853	26	16,865	2.81%
	Maret	3,718,012	26	16,469	2.71%
	April	3,769,009	21	16,226	2.56%
	Mei	3,810,577	21	15,936	2.47%
	Juni	3,857,695	21	14,910	2.77%
	Juli	3,865,210	21	14,574	2.45%
	Agustus	3,854,672	21	14,159	2.49%
	September	3,899,660	20	13,851	2.26%
	Oktober	3,918,522	20	13,528	2.18%
	Nopember	3,940,199	20	13,237	2.21%
	Desember	3,965,543	16	12,881	2.26%
2015	Januari	3,990,394	16	12,677	2.31%
	Februari	4,054,034	16	12,460	2.23%
	Maret	4,132,430	16	12,223	2.07%
	April	4,212,147	16	12,059	2.19%
	Mei	4,281,505	16	11,915	2.17%
	Juni	4,367,727	16	11,772	2.30%
	Juli	4,355,748	16	11,528	2.28%
	Agustus	4,379,306	15	11,216	2.34%
	September	4,403,582	15	11,384	2.22%
	Oktober	4,417,108	15	11,125	2.20%
	Nopember	4,443,955	15	11,299	2.15%
	Desember	4,491,697	15	11,135	2.20%

Lampiran III

Hasil Output SPSS Versi 22

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

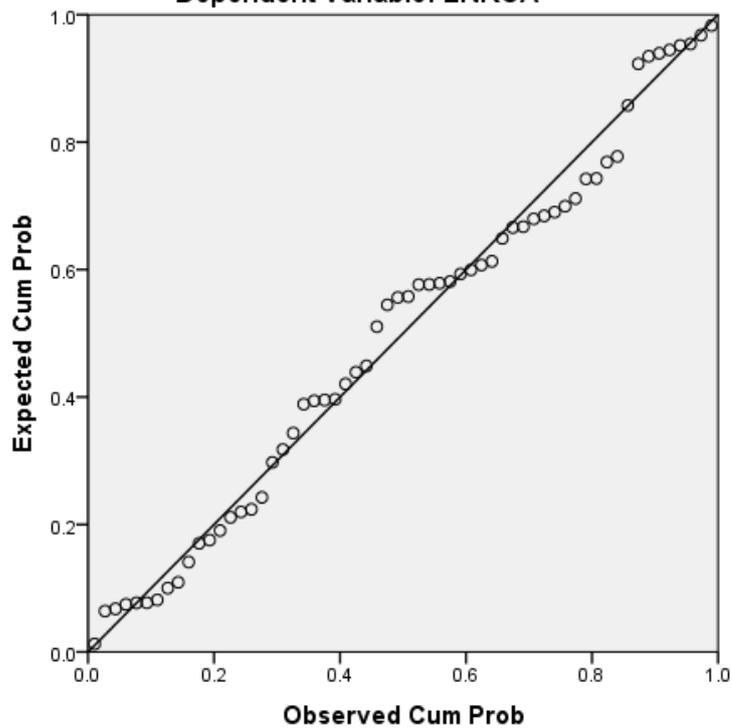
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Murābahah</i>	60	1648173	4491697	3175515,52	875,521,080
<i>Salam</i>	60	15	737	128,20	185,918
<i>Istishna'</i>	60	11125	26569	18605,48	4,902,099
<i>Return on Asset (ROA)</i>	60	,0207	,0314	,026061	,0027849
Valid N (listwise)	60				

2. Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: LNROA



3. Uji Asumsi Klasik

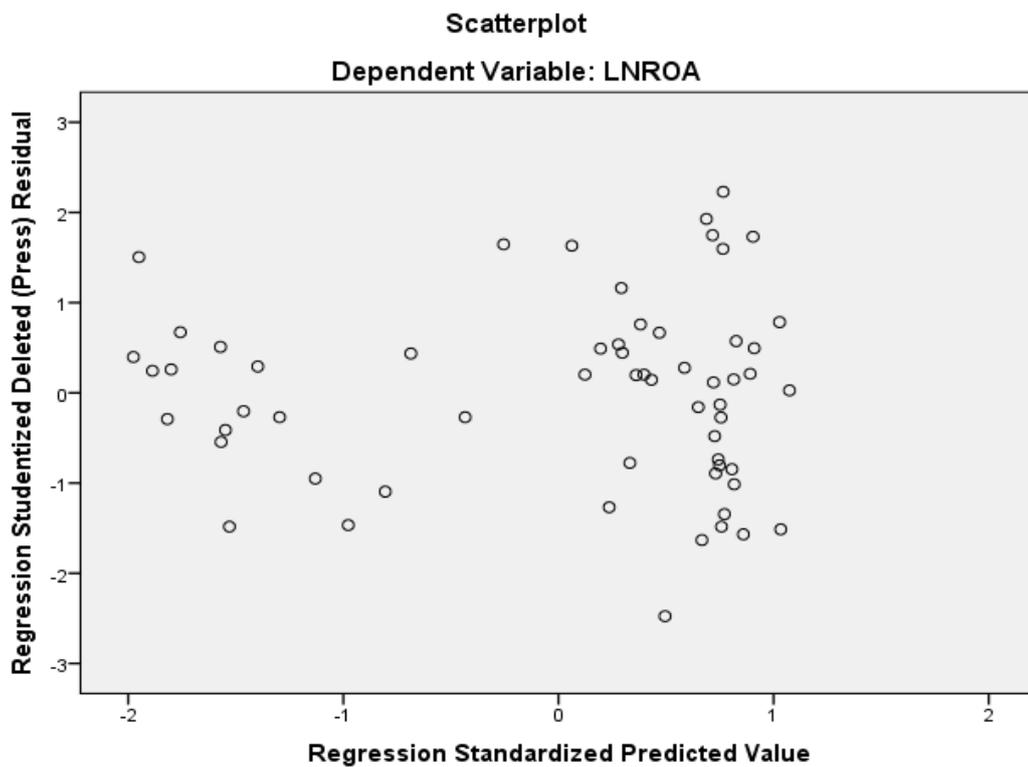
a. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 LN <i>Murābahah</i>	.129	7.752
LN <i>Salam</i>	.460	2.174
LN <i>Istishna'</i>	.100	9.975

b. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.861 ^a	.741	.728	.05686	1.001

c. Hasil Uji Heterokedastisitas



4. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-18.013	1.779	
1 LNMurābahah	.456	.069	1.255
LNSalam	-.012	.009	-.139
LNlsthna'	.776	.083	2.001

5. Hasil Koefisien Determinasi (*adjusted R square*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.741	.728	.05686

6. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Secara Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-18.013	1.779		-10.127	.000
LNMurābahah	.456	.069	1.255	6.633	.000
LNSalam	-.012	.009	-.139	-1.390	.170
LNlsthna'	.776	.083	2.001	9.326	.000

b. Hasil Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.519	3	.173	53.534	.000 ^b
Residual	.181	56	.003		
Total	.700	59			

Lampiran IV**Pembiayaan *Murābahah*, Pembiayaan *Salam*, Pembiayaan *Istishna'*, dan
Return on Asset (ROA) Setelah dilakukan Logaritma Natural (LN)**

LN <i>Murābahah</i>	LN <i>Salam</i>	LN <i>Istishna'</i>	LNROA
14.32	3.81	10.19	-3.56
14.34	5.11	10.16	-3.56
14.35	5.11	10.18	-3.61
14.38	5.38	10.15	-3.63
14.43	5.3	10.14	-3.6
14.47	5.3	10.13	-3.6
14.5	4.39	10.09	-3.6
14.53	4.39	10.08	-3.6
14.52	3.93	10.08	-3.58
14.55	3.09	10.06	-3.73
14.58	3.04	10.07	-3.68
14.58	3	10.07	-3.62
14.61	2.89	10.07	-3.63
14.64	5.37	10.07	-3.61
14.68	6.36	10.06	-3.6
14.7	6.36	10.05	-3.63
14.74	6.31	10.04	-3.65
14.77	6.4	10.02	-3.6
14.8	6.6	10.01	-3.62
14.8	6.47	10	-3.66
14.82	6	9.99	-3.66
14.84	5.85	9.97	-3.57
14.85	5.61	9.95	-3.59
14.86	5.28	9.94	-3.63
14.87	5.1	9.93	-3.48
14.9	4.96	9.91	-3.49
14.92	4.43	9.9	-3.49
14.95	4.37	9.88	-3.46
14.99	4.3	9.88	-3.47
15.01	4.3	9.87	-3.51

15.04	4.23	9.86	-3.55
15.03	3.58	9.85	-3.64
15.05	3.4	9.82	-3.56
15.06	3.4	9.82	-3.54
15.07	3.4	9.8	-3.54
15.08	3	9.78	-3.58
15.09	3.26	9.76	-3.58
15.11	3.26	9.73	-3.57
15.13	3.26	9.71	-3.61
15.14	3.04	9.69	-3.67
15.15	3.04	9.68	-3.7
15.17	3.04	9.61	-3.59
15.17	3.04	9.59	-3.71
15.16	3.04	9.56	-3.69
15.18	3	9.54	-3.79
15.18	3	9.51	-3.83
15.19	3	9.49	-3.81
15.19	2.77	9.46	-3.79
15.2	2.77	9.45	-3.77
15.22	2.77	9.43	-3.8
15.23	2.77	9.41	-3.88
15.25	2.77	9.4	-3.82
15.27	2.77	9.39	-3.83
15.29	2.77	9.37	-3.77
15.29	2.77	9.35	-3.78
15.29	2.71	9.33	-3.76
15.3	2.71	9.34	-3.81
15.3	2.71	9.32	-3.82
15.31	2.71	9.33	-3.84
15.32	2.71	9.32	-3.82

Lampiran V

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

Lampiran VI

Tabel F
(Pada Taraf Signifikansi 0,05)

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77